

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA PTPN IV MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (SAk)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Silvi Syahputri Ramadhani
NPM : 2105170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 April 2025, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

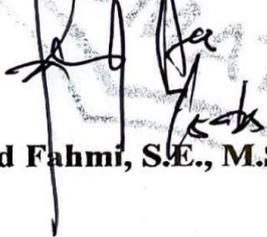
MEMUTUSKAN

Nama : **SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI**
NPM : **2105170182**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PTPN IV MEDAN**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

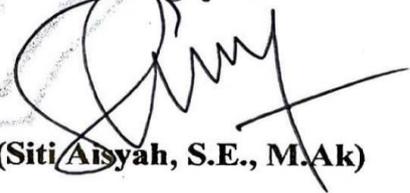
Tim Penguji

Penguji I



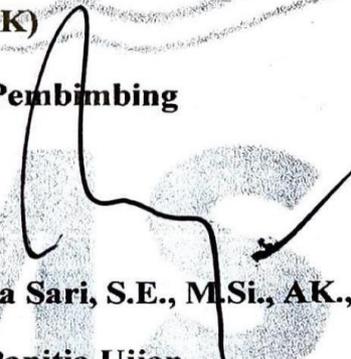
(Muhammad Fahmi, S.E., M.Si, AK)

Penguji II



(Siti Aisyah, S.E., M.Ak)

Pembimbing



(Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., AK., CPA)

Panitia Ujian

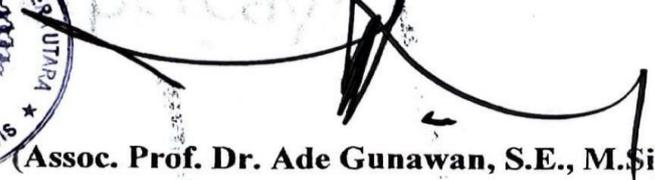
Ketua



Sekretaris



Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : **SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI**
N.P.M : **2105170187**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA PTPN IV MEDAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Prof. Dr., Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., AK., CA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

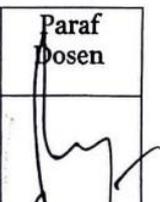
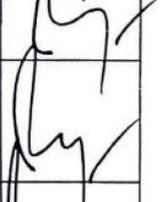
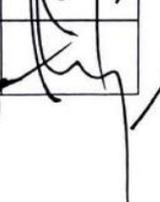
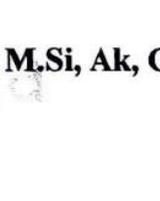


(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Silvi Syahputri Ramadhani
 NPM : 2105170182
 Dosen Pembimbing: Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si, Ak, CA..
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PTPN IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Identifikasi masalah	09-01-2024	
Bab 2	Teori diupdate	11-01-2024	
Bab 3	Indikator 2	11-01-2024	
Bab 4	Sitasi - memausab Identifikasi masalah berdasarkan teori, observasi, wawancara, hasil penelitian	17-04-2025	
Bab 5	Kesimpulan & Saran	19-4-2025	
Daftar Pustaka	Sitasi dosen lebih dari 3	19-4-2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidg Meja Hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Medan, April 2025
Dosen Pembimbing





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI**
NPM : **2105170182**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA PTPN IV MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRACT

*Analysis of the Internal Control System on Cash Receipts and Disbursements
at PTPN IV Medan*

Silvi Syahputri Ramadhani

2105170182

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

This study aims to analyze the internal control system for cash receipts and disbursements at PT Perkebunan Nusantara IV. The main focus of the research is the evaluation of the effectiveness of the internal control system based on the components of risk assessment, control activities, as well as information and communication. This study uses a descriptive qualitative approach, with data obtained through interviews and documentation. The results indicate that PT Perkebunan Nusantara IV has implemented a fairly effective internal control system, including systematic procedures for cash receipts from the collection to the safekeeping of funds, as well as structured cash disbursement procedures supported by a multi-layered authorization mechanism. Despite fluctuations in sales performance during the 2018–2022 period, including a significant decline in 2019 due to falling product prices and the impact of the COVID-19 pandemic, the company managed to recover and improve its performance in the following years. Identified weaknesses, such as incomplete documentation and limitations in the integrated information system, did not significantly affect the overall effectiveness of internal control due to strong operational supervision. This study recommends improving compliance with document authorization procedures, developing an integrated information system, conducting periodic evaluations of the internal control system, and optimizing the use of technology to strengthen internal controls over the company's cash receipts and disbursements.

Keywords: *Internal Control System, Cash Receipts, Cash Disbursements*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PTPN IV Regional II Medan**”

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Proposal ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Spiritualitas Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta **Sulianto** dan Ibunda **Madayani Br Harahap** tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Spiritualitas yang layak hingga bangku perkuliahan.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah seleyaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak

membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si.**, selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si.**, selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. PT Perkebunan Nusantara IV yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti.

11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Reza Ananda yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama pengerjaan skripsi. Terimakasih karena telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Dalam proposal ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga proposal ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, April 2025

Penulis

SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI
NPM 2105170182

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1. Sistem Pengendalian Internal	10
2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	10
2.1.1.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal	11
2.1.1.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal.....	13
2.1.1.4. Prinsip-Prinsip Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.1.2. Kas	18
2.1.2.1. Pengertian Kas	18
2.1.3. Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas	19
2.1.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas	19
2.1.3.2. Prosedur Penerimaan Kas	22
2.1.4. Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas	28
2.1.4.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas	28
2.1.4.2. Dokumen Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas	30
2.1.4.2 Prosedur Pengendalian Internal Pengeluaran Kas .	30
2.1.4.3 Unsur Pengendalian Internal Pengeluaran Kas.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Definisi Operasional.....	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian.....	44
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	44

4.1.1	Kinerja Penjualan PT Perkebunan Nusantara IV	57
4.2.2	Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT Perkebunan Nusantara IV	58
4.3	Pembahasan	67
4.3.1	Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara IV	67
4.2.2	Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV	74
BAB V PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	78
5.3	Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA		80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Periode 2020-2023)	4
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	42
Tabel 4.1.	Laporan Laba Rugi PT. Perkebunan Nusantara IV (dalam jutaan).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flowchart Prosedur Penerimaan Kas	28
Gambar 2.2 Flowchart Prosedur Pengeluaran Kas	33
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV	49
Gambar 4.2 Flowchart Penerimaan Kas PT Perkebunan Nusantara IV	64
Gambar 4.3 Flowchart Pengeluaran Kas PT Perkebunan Nusantara IV	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan menghadapi berbagai masalah sistem pengendalian internal, baik yang berasal dari internal maupun eksternal dalam mencapai tujuan yang efektif. Perusahaan memerlukan adanya pengendalian internal yang membantu dalam mengoptimalkan operasional perusahaan dan memperlancar berbagai kegiatan dalam perusahaan. Pengendalian internal mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan. Menurut Harahap & Pulungan (2017, hal 75), sistem pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan. Sedangkan, Menurut Mulyadi (2018:129), sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset perusahaan, meningkatkan efisiensi, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, dan memeriksa ketepatan maupun keandalan data akuntansi. Kedua Definisi diatas menegaskan bahwa sistem pengendalian internal tersebut berfokus pada tujuan yang ingin dicapai.

Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat, diharapkan seluruh kegiatan yang mencakup berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk dalam pengelolaan aset yang rentan seperti kas dapat

berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit. Kas adalah aset yang sangat mudah dicairkan sehingga hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas sangat penting untuk kelancaran operasional perusahaan, karena sifatnya yang mudah dialihkan. Selain itu, pengawasan yang ketat juga diperlukan untuk mengawasi pengeluaran kas agar terhindar dari penyalahgunaan.

Adanya pengawasan yang ketat terhadap arus kas, memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan secara real-time terhadap semua transaksi yang mempengaruhi kas. Dari segi finansial, perusahaan dapat termonitor dengan baik karena menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasional. Arus kas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasionalnya dan menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan dari arus kas operasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membayar utang, membeli aset baru, atau dibagikan kepada pemegang saham.

Untuk mendapatkan pengelolaan arus kas yang baik, maka perusahaan perlu merancang dan menerapkan sistem prosedur yang terintegrasi dengan pengendalian internal untuk mengawasi dan mengatur penerimaan serta pengeluaran kas secara efektif. Prosedur ini akan dapat menggambarkan berapa kas masuk dan keluar yang telah dicatat dan kemudian akan diversifikasi langsung berdasarkan bukti kas masuk dan keluar yang ada. Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem pengendalian internal tersendiri dalam hal mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui

banyak hal, salah satu diantaranya adalah menetapkan beberapa pengawasan atau pengendalian internal perusahaan (Nadira, 2015).

Selain itu diperlukan perencanaan yang baik terhadap kas seperti penyusunan anggaran kas yang merinci penerimaan dan pengeluaran selama periode tertentu, sehingga memudahkan manajemen untuk mengetahui sumber pemasukan dan pengeluaran kas yang terkoordinir. Sistem pengendalian internal terhadap kas berguna bagi manajer keuangan untuk menilai kinerja yang telah tercapai perusahaan, yang mana pada umumnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen khususnya pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataannya selalu ada perusahaan yang lalai dalam menerapkan pengendalian intern terhadap kas, sehingga memungkinkan bagi pihak tertentu dalam mencari celah dari setiap sistem yang ada untuk melakukan penyelewengan (Wahyu, 2017).

Dalam laporan ini, penulis akan membahas tentang Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. PTPN IV Regional 2 Medan adalah salah satu unit dari PT Perkebunan Nusantara IV yang berfokus pada pengelolaan perkebunan di wilayah Sumatera Utara. Perusahaan ini terlibat dalam produksi berbagai komoditas perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, dan teh. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV, peneliti mendapat data sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada
PT. Perkebunan Nusantara IV (Periode 2019-2023)**

No	Tahun	Penerimaan	Pengeluaran	Selisih	Persentase
1	2018	5.037.539.658.096	4.161.360.044.099	(876.179.613.997)	17,40%
2	2019	5.963.785.481.736	5.211.506.376.824	(757.279.104.912)	12,6%
3	2020	8.412.994.014.339	4.689.145.960.581	(3.723.848.053.758)	44,2%
4	2021	11.352.569.145.997	6.050.846.982.84	(5.301.722.163.313)	46,7%
5	2022	14.680.676.664.809	9.538.330.369.349	(5.142.346.295.460)	35,1%

Sumber: Data Laporan Arus Kas PTPN

Tabel 1.1 menunjukkan data penerimaan dan pengeluaran kas PT. Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2018 hingga 2022. Penerimaan kas perusahaan meningkat pesat dari Rp 5.037.539.658.096 pada tahun 2018 menjadi Rp 14.680.676.664.809 pada tahun 2022. Pengeluaran kas juga meningkat, meskipun lebih lambat, dari Rp 4.161.360.044.099 pada tahun 2018 menjadi Rp 9.538.330.369.349 pada tahun 2022. Persentase selisih kas memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara penerimaan dan pengeluaran kas. Pada tahun 2018, persentase selisih kas adalah 17,40%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sedikit lebih banyak penerimaan dibandingkan pengeluaran. Namun, di tahun 2020 dan 2021, persentase selisih meningkat cukup tajam, masing-masing menjadi 44,2% dan 46,7%. Ini berarti perusahaan berhasil mendapatkan lebih banyak kas daripada yang dikeluarkan, menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik pada kedua tahun tersebut. Akan tetapi di tahun 2022, persentase selisih mulai menurun menjadi 35,1%. Ini menunjukkan bahwa pengeluaran perusahaan mulai meningkat daripada penerimaan kas, meskipun perusahaan masih mencatatkan surplus kas. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran kas lebih besar daripada penerimaan kas, yang mengindikasikan adanya masalah dalam sistem pengendalian internal perusahaan yang belum efektif pada pengelolaan arus kas. Karena dalam unsur sistem pengendalian

internal pada bagian penilaian resiko dijelaskan bahwa perusahaan dalam melakukan pengendalian intern harus memperhatikan dan mampu menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pengeluaran, seperti biaya produksi, biaya panen, dan kewajiban pajak yang lebih tinggi (COSO, 2017). Dengan melakukan penilaian risiko yang komprehensif, manajemen dapat mengidentifikasi potensi ancaman terhadap arus kas, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, atau ketidakpastian dalam permintaan pasar.

Menurut Boynton, Jhonson, dan Kell dalam buku (Ardianingsih 2018), pengendalian internal adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi, Artinya dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan perusahaan dapat bekerja dan beroperasi secara efektif dan efisien, menjamin bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan dapat diandalkan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut serta mematuhi peraturan dan kebijakan yang ada baik peraturan dan kebijakan perusahaan ataupun aturan (legal/hukum) pemerintah.

Dalam sistem pengendalian internal ada 5 (lima) komponen pengendalian internal menurut COSO 2017, yaitu meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Resiko (*Risk Assesment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi & Komunikasi (*Information & Comunication*), dan Pemantauan (*Monitoring*).

Berdasarkan hasil observasi dan pra riset yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai pihak Bagian Akuntansi dan Keuangan di PT Perkebunan Nusantara IV yaitu Bapak Rizal ditemukan hasil bahwa terlihat fenomena dari unsur sistem pengendalian intern yaitu Aktivitas Pengendalian dimana dalam kegiatan operasional yang terjadi prinsip pada unsur SPI tidak berjalan dengan optimal dalam hal pengendalian sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, hal ini berdasarkan teori COSO (2017) terkait Aktivitas pengendalian bahwa dalam struktur organisasi harus mampu dalam memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sementara pada PT Perkebunan Nusantara IV ditemukan adanya dokumen pendukung atas transaksi-transaksi pengeluaran dan penerimaan kas berupa bukti kas keluar pada Permintaan Pelaksanaan Anggaran Belanja Eksploitasi (PPAB) dan bukti kas masuk Penjualan pada PT Fairtrade Commodities yang tidak ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Hal ini akan berdampak pada tingkat keamanan harta dan data akuntansi yang dicatat belum terjamin ketelitian dan keandalannya serta kemunculan resiko penyelewengan terhadap kas yang cukup besar.

Kemudian fenomena selanjutnya yaitu adanya keterbatasan sistem informasi yang terintegrasi antar unit, sementara itu berdasarkan teori COSO (2013) terkait dengan informasi dan komunikasi bahwa harus ada informasi yang berkualitas dan relevan, Oleh karena itu sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting bagi suatu perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan dengan baik untuk meminimalkan risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PTPN IV REGIONAL II MEDAN”**. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran terkait sistem pengendalian untuk mencegah penyalagunaan kas pada manajemen, tercapainya transparansi dari transaksi keuangan, melindungi harta perusahaan dan untuk mendukung produktivitas perusahaan, untuk mengetahui seberapa besar penerapan pengendalian internal perusahaan sejak dari penerimaan kas sampai pengeluaran kas. Menciptakan prosedur -prosedur akuntansi yang dapat mencegah timbulnya penyelewengan, penipuan, penggelapan, pemborosan terhadap harta kekayaan perusahaan, atau praktek-praktek lain yang dapat merugikan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Setiap perusahaan berupaya untuk memperoleh kas masuk yang lebih tinggi setiap tahunnya sehingga dapat mencapai target manajemen. Akan tetapi, dari data yang tersedia PTPN IV Regional II Medan mengalami kondisi yang tidak pasti, ditunjukkan dengan adanya fluktuasi pada persentase penerimaan dan pengeluaran kas mereka.
2. Sistem Otorisasi dan prosedur pencatatan atas transaksi pengeluaran dan penerimaan kas berupa bukti kas keluar dan bukti kas masuk masih ada yang tidak ditandatangani oleh pihak yang berwenang.
3. Terbatasnya sistem informasi yang terintegrasi memberikan dampak

7komunikasi yang tidak berjalan efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi ketidakpastian dalam arus kas yang ditunjukkan oleh persentase antara penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas sistem otorisasi dan prosedur pencatatan kas pada PTPN IV Regional II Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem penegendalian internal yang dilakukan untuk menilai efektivitas pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor yang menyebabkan penurunan kas pada PTPN IV Regional II Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat,

diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat akademis dari penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan ilmu akuntansi, diharapkan dapat di kembangkan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya baik dalam unit yang sama maupun dalam unit yang berbeda.
- b. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem pengendalian internal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam sistem pengendalian internal dan dapat mengembangkan dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen, sebagai bahan masukan dalam perbaikan efektivitas sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Bagi perusahaan lain, sebagai bahan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna mencapai kinerja yang sehat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Sistem Pengendalian Internal

2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal yang digunakan didalam suatu perusahaan adalah faktor yang menentukan dapat dipercaya atau tidaknya laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada dasarnya suatu sistem pengendalian internal yang baik tidak hanya terbatas pada masalah-masalah yang berkaitan langsung dengan akuntansi dan keuangan tetapi juga meliputi anggaran biaya standart pelaksanaan yang lain, laporan-laporan operasi secara berkala dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

Menurut SA seksi 319 (dalam Lubis dan Dewi 2020), yang mendefinisikan sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan pegawai lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian 3 golongan tujuan berikut ini: (a) kehandalan pelaporan keuangan; (b) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; (c) efektivitas dan efisiensi operasi.

Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objek tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian internal penting untuk mencegah dan

mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak (seperti hak kekayaan intelektual (Valery Kumaat, 2011))

Menurut Zaki Baridwan (dalam Cole, 2018), Pengendalian internal dapat bersifat sempit atau luas. Dalam arti sempit, pengendalian internal adalah pemeriksaan terhadap penambahan, baik *cross footing* maupun *footing*. Dalam arti luas, pengendalian internal mencakup verifikasi yang meliputi struktur organisasi dan seperangkat metode alat terkoordinasi yang digunakan dalam perusahaan. Dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset perusahaan, memverifikasi kebenaran, keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan membantu menjaga kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah sistem yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta mempunyai peranan yang sangat penting untuk perusahaan supaya pimpinan dapat menilai dan melihat struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakannya.

2.1.1.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan dan menjamin bahwa strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan yang akan dicapai. Penerapan sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan sangat tergantung pada karakteristik perusahaan yang bersangkutan. Disamping itu sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas maupun rencana strategi. Menurut Arens (dalam

Lubis dan Dewi, 2020) tujuan sistem pengendalian internal yang efektif adalah sebagai berikut :

a. Reliabilitas Pelaporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan bagi para investor, kreditur, dan pemakai lainnya. Manajemen memiliki kewajiban baik bertanggung jawab hukum maupun profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai persyaratan pelaporan seperti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). Tujuan pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan tersebut.

b. Efisiensi dan Efektifitas Operasi

Pengendalian dalam perusahaan mendorong pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sarana-sarana perusahaan. Tujuan yang penting dari pengendalian ini adalah memperoleh informasi keuangan dan non keuangan yang akurat tentang operasi perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan.

c. Ketaatan Pada Hukum Dan Peraturan

Semua perusahaan publik mengeluarkan laporan tentang keefektifan pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Selain mematuhi ketentuan hukum, organisasi-organisasi publik, non publik, dan nirlaba diwajibkan menaati berbagai hukum dan peraturan. Beberapa hanya berhubungan secara tidak langsung dengan akuntansi seperti UU perlindungan lingkungan dan hak sipil, sementara yang lainnya berkaitan erat dengan akuntansi, seperti peraturan pajak penghasilan dan keuangan.

Menurut SPAP (dalam widia astuty, 2016) Salah satu tujuan yang ingin dicapai dengan penerapan sistem pengendalian internal adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait keandalan penyajian laporan keuangan. Sistem pengendalian internal tersebut harus memuat prosedur rekonsiliasi antara data transaksi keuangan.

Menurut (Zaki Baridwan, 2015) bahwa suatu sistem pengendalian intern yang baik akan berguna untuk:

- 1) Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi.
- 2) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
- 3) Memajukan efisiensi dalam operasi.
- 4) Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu. secara teori bahwa sistem pengendalian intern dikatakan efektif jika sistem tersebut telah benar-benar sesuai dengan yang direncanakan oleh perusahaan (Hanum et al., 2021).

2.1.1.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut COSO (2013), adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan faktor-faktor yang merupakan fondasi bagi komponen pengendalian internal yang lain. Terdapat beberapa faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu perusahaan antara lain:

- a. Nilai integritas dan etika
- b. Komitmen terhadap kompetensi
- c. Perhatian dan Pengarahan dari dewan direksi

- d. Struktur Organisasi
- e. Filosofi manajemen dan gaya operasi
- f. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab
- g. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

2. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko. Aktivitas pengendalian yang terkait dengan pelaporan keuangan antara lain ;

- a. Pemisahan tugas

Pemisahan tugas adalah pekerjaan bagi karyawan yang berpeluang untuk mencuri harta perusahaan dan memalsukan catatan akuntansi ke dalam tida pekerjaan secara terpisah seperti; fungsi penyimpanan harta; fungsi pencatat; fungsi otorisasi transaksi bisnis.

- b. Desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak

Desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak adalah desain dokumen sederhana yang dapat meminimalkan kesalahan mengisi, juga memuat tempat untuk tanda tangan bagi para otorisasi dalam bertransaksi.

- c. Otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi

Otorisasi adalah pemberian wewenang dari manajer kepada bawahannya untuk melakukan aktivitas atau untuk mengambil keputusan tertentu.

3. Penilaian Risiko

Setiap organisasi menghadapi berbagai risiko yang berasal dari faktor eksternal dan internal. Risiko didefinisikan sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Penilaian risiko dilakukan

dengan mempertimbangkan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penilaian ini menjadi dasar bagi penentuan langkah-langkah pengelolaan risiko (Smith & Johnson, 2018).

Proses penilaian risiko yang terkait dengan tujuan organisasi memerlukan pemahaman tentang berbagai tingkat di dalam organisasi itu sendiri. Pimpinan organisasi menetapkan tujuan dalam bidang operasional, pelaporan, dan kepatuhan dengan definisi yang cukup jelas untuk mengidentifikasi serta menganalisis risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut. Selain itu, manajemen juga perlu memperhitungkan kemungkinan dampak dari perubahan dalam lingkungan eksternal maupun perubahan pada model bisnis yang dapat menyebabkan pengendalian internal menjadi tidak efektif (Brown & Taylor, 2019).

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi yang relevan dan berkualitas sangat penting bagi organisasi untuk menjalankan tanggung jawab pengendalian internal dan mendukung pencapaian tujuannya. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung komponen pengendalian internal lainnya. Proses komunikasi, baik internal maupun eksternal, berperan dalam menyediakan dan membagikan informasi yang dibutuhkan untuk memastikan pengendalian berjalan efektif. Komunikasi internal mengalir ke seluruh organisasi, sementara komunikasi eksternal berfungsi untuk menerima informasi eksternal yang relevan serta memberikan informasi yang diperlukan kepada pihak luar (Brown & Taylor, 2019).

5. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Kegiatan monitoring dalam pengendalian internal adalah proses berkelanjutan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian dan memastikan bahwa kebijakan serta prosedur yang ditetapkan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Monitoring ini dilakukan melalui evaluasi rutin, baik secara manual maupun otomatis, untuk mendeteksi masalah atau ketidaksesuaian dalam penerapan pengendalian. Hal ini melibatkan pemantauan kinerja, proses, kepatuhan terhadap regulasi, serta penggunaan teknologi untuk mendukung efektivitas sistem. Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan monitoring, menyediakan sumber daya yang diperlukan, serta menindaklanjuti hasil evaluasi dengan langkah-langkah perbaikan. Meskipun monitoring sangat penting, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan lingkungan bisnis dapat mempengaruhi efektivitasnya.

2.1.1.4. Prinsip-Prinsip Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu memprediksi kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang wajar. Jika kesalahan atau penyelewengan tersebut terjadi, sistem ini memungkinkan untuk mendeteksinya dengan cepat. Berbagai bentuk pengendalian yang umum dapat dipilih dan diterima dengan mempertimbangkan perbandingan antara biaya dan manfaat yang diharapkan. Menurut Hery (2018), prinsip-prinsip pengendalian internal meliputi:

1. Pembentukan Tanggung Jawab

Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Dengan adanya pembagian wewenang

yang jelas, pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan dapat lebih mudah dilakukan.

2. Pemisahan Fungsi

Tujuan utama dari pemisahan fungsi adalah untuk mencegah dan memungkinkan pengawasan segera terhadap kesalahan atau ketidakberesan. Pemisahan fungsi juga bertujuan untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan tugas. Jika seseorang memiliki kesempatan untuk melakukan kesalahan atau ketidakberesan dalam tugasnya tanpa adanya pencegahan atau deteksi yang cepat oleh unsur pengendalian internal, maka jabatan orang tersebut dapat dianggap sebagai posisi yang tidak kompatibel. Sebagai contoh, jika fungsi penyimpanan digabungkan dengan fungsi akuntansi dalam satu orang, hal ini dapat memberikan kesempatan bagi individu tersebut untuk melakukan kesalahan dengan mengubah catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dilakukannya terhadap aset perusahaan yang disimpannya, tanpa adanya pencegahan atau deteksi yang cepat dari unsur pengendalian internal lainnya.

3. Prosedur Dokumentasi

Dokumentasi yang memadai sangat penting untuk menciptakan sistem pengendalian akuntansi yang efektif. Dokumentasi memberikan dasar untuk menetapkan tanggung jawab dalam pelaksanaan dan pencatatan akuntansi.

4. Verifikasi Internal Independen

Pengecekan secara independen mencakup verifikasi terhadap (1) pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya oleh individu atau departemen lain, dan (2) penilaian yang tepat terhadap jumlah yang dicatat. Untuk memastikan bahwa setiap karyawan perusahaan melaksanakan aktivitas pengendalian yang telah

ditetapkan, diperlukan pengecekan independen terhadap kinerja karyawan.

5. Prosedur dan Catatan Akuntansi

Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk memastikan bahwa catatan akuntansi disiapkan dengan teliti dan cepat, sehingga data akuntansi dapat dilaporkan kepada pihak yang memerlukan secara tepat waktu.

2.1.2. Kas

2.1.2.1. Pengertian Kas

Dalam melakukan kegiatan usaha, suatu perusahaan memerlukan kas untuk menjamin pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan sehingga kas merupakan hal yang sangat penting dalam pengambilan setiap keputusan perusahaan. Menurut Harahap (2013:258) “kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat berikut ini:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas.
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat.
3. Kecil risiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga”.

Menurut Zaki Baridwan (2012:83) “Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi”. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.

Kas adalah segala bentuk (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagian pelunasan kewajiban pada nilai nominal (Soemarso dalam Wulandari and Epi, 2021). Purwajidkk menyatakan bahwa kas merupakan alat pembayaran yang siap dipakai dan bebas dipergunakan untuk membiayai

kegiatan-kegiatan umum yang ada dalam perusahaan (Regina 2021). Menurut Surya kas adalah media pertukaran standar serta merupakan dasar akuntansi dan pengukuran untuk semua pos-pos lainnya (Agustina 2018). Kas terbagi menjadi dua jenis, yaitu kas besar dan kas kecil (*pettycash*). Menurut (Dahrani, Saragih, and Ritonga 2022) dalam (Kasmir, 2010) pengelolaan keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh terhadap suatu usaha.

Berdasarkan pengertian kas menurut para ahli yang ada di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kas adalah alat pembayaran yang ada di dalam perusahaan dengan tujuan menyelesaikan transaksi yang terjadi demi kelangsungan sebuah perusahaan.

2.1.3. Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas

2.1.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas menurut Mulyadi (dalam Aisyah, 2017), adalah suatu catatan yang dibuat guna melaksanakan aktivitas penerimaan kas dari penjualan secara tunai maupun dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah serangkaian proses yang pada kegiatannya meliputi pencatatan, penggolongan, dan pengihitisan transaksi kas dari aktivitas bisnis, termasuk kas dari penjualan atau piutang yang digunakan dalam membuat laporan keuangan yang diperlukan oleh perusahaan.

Menurut Warens Reeve Fees (2011) mendefinisikan kas yaitu meliputi uang logam, uang kertas, cek, giro, wesel, dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan beberapa definisi mengenai kas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kas meliputi uang dalam bentuk tunai, cek, atau giro yang digunakan sebagai alat

tukar untuk pembayaran secara finansial.

Menurut Mulyadi (2016), penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu:

1. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh penjual kepada pembeli, dan kemudian transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan.

2. Penerimaan Kas dari Pembayaran Piutang.

Sistem penerimaan kas dari penagihan piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur oleh perusahaan, bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimanya.

Utomo, A (2019:21) terdapat beberapa penerapan prinsip pengendalian internal atas penerimaan kas:

1. Hanya karyawan tertentu yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas.
2. Adanya pemisahan tugas (segregation of duties) antara individu yang menerima kas, mencatat/membukukan penerimaan kas, dan yang menyimpan kas.
3. Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti transaksi), seperti slip berita pembayaran (pengiriman) uang (dalam kasus penerimaan uang lewat pos), struk (dalam kasus penerimaan uang lewat konter penualan) dan Salinan bukti setor uang tunai ke bank.
4. Uang hasil penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir.

5. Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal
6. Mengikat karyawan yang menangani penerimaan kas dengan uang pertanggungjawaban.

Menurut Mulyadi (2001:470-471) Sistem pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penerimaan kas adalah:

1. Organisasi

- a. Fungsi pendapatan harus terpisah dari fungsi kas.
- b. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- c. Transaksi pendapatan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi pendapatan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

2. Sistem Otorisasi dan prosedur pencatatan

- a. Penerimaan lampiran setoran dari pendapatan diotorisasi oleh fungsi- fungsi pendapatan dengan menggunakan formulir lampiran.
- b. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "LUNAS" pada formulir lampiran
- c. Pencatatan kedalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada formulir lampiran.

3. Praktik yang sehat

- a. Formulir lampiran bernomor urut tercetak dan pemakainnya dipertanggung jawabkan oleh fungsi pendapatan.
- b. Jumlah kas yang diterima dari pendapatan disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi pendapatan tunai atau hari kerja berikutnya.
- c. Penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodic dan

secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern.

2.1.3.2. Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2013 hal. 455) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama perusahaan, yaitu: penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

1. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai

Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan :

- a. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan pemeriksaan internal.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan dengan menggunakan transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.
- c. Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu:
 - 1) Fungsi penjualan
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran barang ke fungsi kas.
 - 2) Fungsi kas
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
 - 3) Fungsi gudang
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan keuangan.

d. Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

- 1) Faktur penjualan tunai
- 2) Pita register kas.
- 3) Credit Card sales slip.
- 4) Bill of leading.
- 5) Faktur penjualan COD.
- 6) Bukti setor bank.
- 7) Rekapitulasi harga pokok penjualan.

e. Unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

- 1) Organisasi
 - a) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
 - b) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
 - c) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur Pencatatan
 - a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
 - b) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan

penempelan pita register kas pada faktur tersebut.

- c) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- d) Penyerahan barang diotorisasi fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
- e) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

3) Praktik yang Sehat

- a) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- c) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

2. Prosedur penerimaan kas dari piutang

Untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, prosedur penerimaan kas dari piutang mengharuskan :

- a. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindah bukuan melalui rekening bank (giro bilyet).
- b. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.
- c. Fungsi yang terkait dalam prosedur penerimaan kas dari piutang yaitu:
 - 1) Fungsi sekretariat

Bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan (remittance advice) melalui pos dari para debitur serta membuat daftar surat pemberitahuan yang telah diterima.

2) Fungsi Penagihan

Bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur berdasarkan daftar piutang yang ditagih.

3) Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat atau dari fungsi penagihan serta menyetorkan kas yang telah diterima tersebut ke bank dalam jumlah penuh.

4) Fungsi Akuntansi

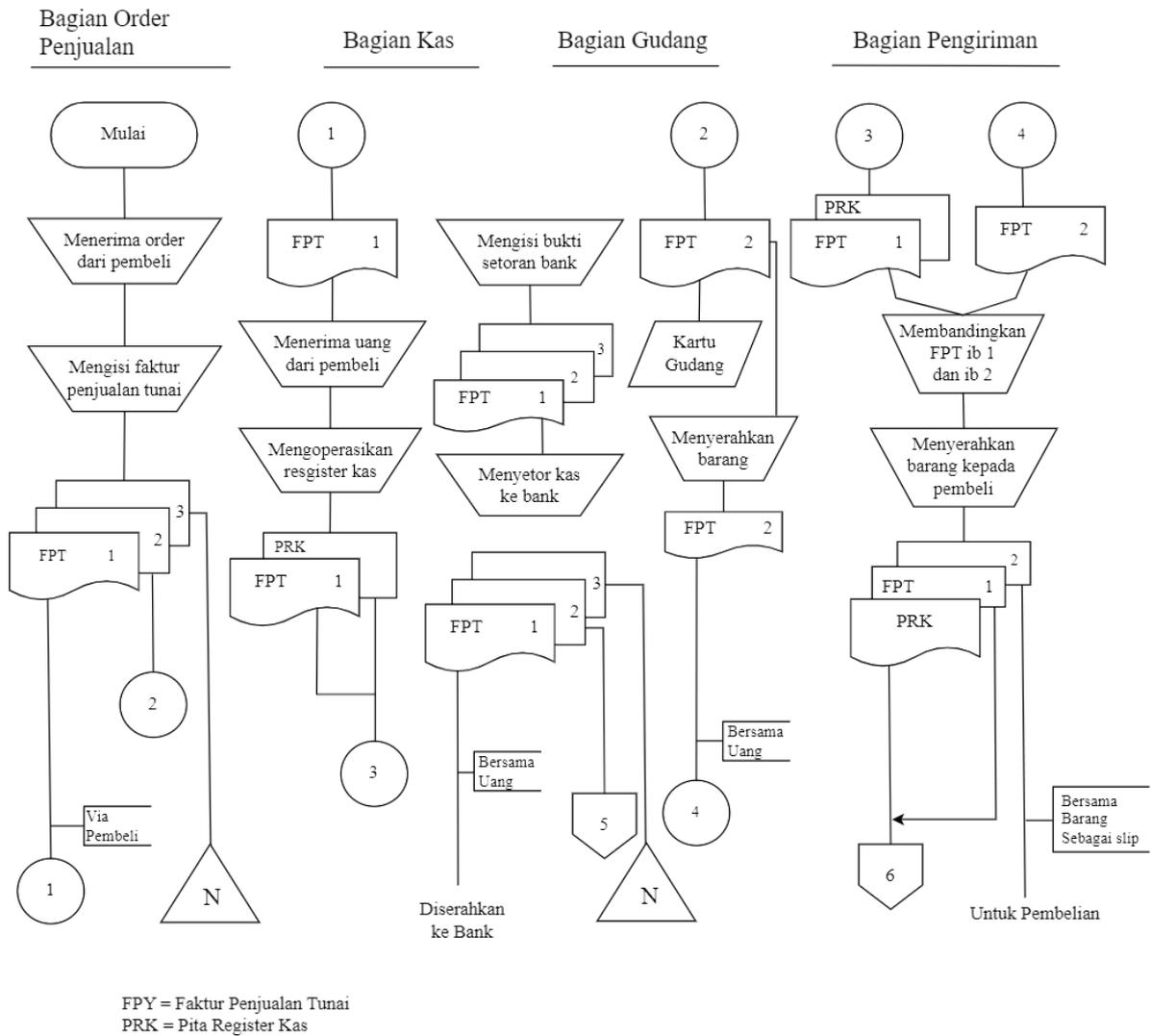
Fungsi ini bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang kedalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

5) Fungsi Pemeriksaan Intern

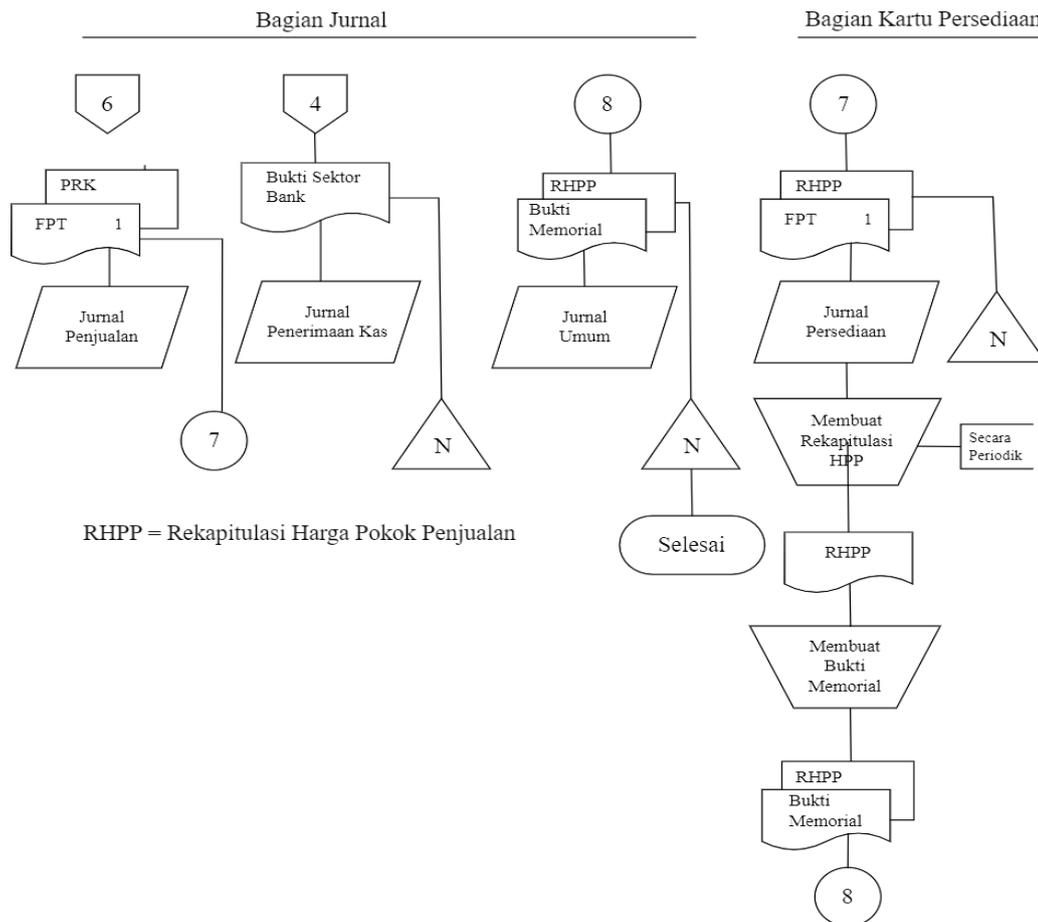
Fungsi ini bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik serta melakukan rekonsiliasi bank, untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

d. Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari piutang yaitu:

- 1) Surat pemberitahuan
- 2) Daftar surat pemberitahuan
- 3) Bukti setor bank
- 4) Kuitansi



Gambar 2.1 Flowchart Prosedur Penerimaan Kas
 Sumber: Mulyadi, (2016)



Gambar 2.1 Flowchart Prosedur Penerimaan Kas (Lanjutan)
Sumber: Mulyadi, (2016)

2.1.4. Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

2.1.4.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Menurut (Mulyadi, 2018), sistem akuntansi pembayaran tunai adalah sistem yang meliputi berbagai macam seperti formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan perusahaan untuk mengelola dan memproses transaksi pembayaran tunai. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa semua pembayaran dilakukan secara akurat dan efisien serta menjaga catatan yang tepat atas semua transaksi keuangan.

Ada dua metode utama untuk melakukan pembayaran tunai:

1. Pembayaran Tunai dengan Cek: Metode ini melibatkan penggunaan cek sebagai alat pembayaran, yang melibatkan pihak ketiga seperti bank. Cek berfungsi sebagai instrumen yang memfasilitasi transfer dana dari rekening bank pembayar ke rekening penerima.
2. Pembayaran Kas Kecil: Metode ini merujuk pada penggunaan kas kecil untuk melakukan pembayaran tunai untuk pengeluaran yang relatif kecil dan rutin. Kas kecil biasanya dikelola secara terpisah dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari perusahaan.

Menurut (Hendriksen & Breda, 2016), sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu mekanisme pencatatan yang digunakan untuk mengelola dan mencatat semua transaksi pengeluaran kas, baik yang dilakukan melalui cek maupun pembayaran tunai. Sistem ini berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa semua pengeluaran tercatat dengan akurat dan transparan.

Tujuan utama dari sistem pengeluaran kas adalah untuk mencegah dan meminimalkan risiko penggelapan uang tunai. Dalam praktiknya, transaksi pengeluaran yang signifikan biasanya dilakukan melalui cek, sementara pengeluaran kecil dan rutin sering kali dibayarkan secara tunai atau menggunakan kas kecil.

Menurut (Animah, Widia Astuti, 2018), penggunaan atau pembayaran tunai dapat disebabkan oleh transaksi-transaksi berikut:

1. Membeli saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek atau jangka panjang, dan menyediakan aset tetap lainnya.
2. Pemilik perusahaan menarik saham yang beredar dan menarik kas

perusahaan

3. Melunasi atau membayar cicilan utang jangka pendek atau jangka panjang.
4. Membeli barang secara tunai, membayar biaya operasional termasuk upah dan gaji, pembelian, perlengkapan kantor, membayar biaya dan premi asuransi.
5. Pembayaran tunai untuk pembayaran pajak, denda, dll.

2.1.4.2. Dokumen Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:445) dokumen pengeluaran kas adalah:

1. Jurnal Pengeluaran Kas

Dalam sistem digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah bukti kas keluar yang telah dicap "lunas" oleh fungsi kas.

2. Register Cek

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil

3. Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Untuk mencatat pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dan kas kecil. Jurnal ini hanya digunakan dalam sistem dana kas kecil dengan sistem saldo berfluktuasi.

2.1.4.2 Prosedur Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Dalam hal pembayaran tunai, selalu ada kemungkinan kecurangan,

termasuk penyalahgunaan kas. Untuk itu, pengeluaran kas harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi penipuan atau penyelewengan kas yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kecurangan datang dalam beberapa bentuk pengeluaran kas secara umum diantaranya sebagai berikut:

1. Siapkan voucher palsu atau dokumen palsu atau meminta pembayaran dua kali.
2. Pengecekan dilakukan untuk memasukan penggunaan dokumen palsu, menggunakan uang tunai perusahaan dengan mentransfer rekening dari bank ke rekening bank dari mana dana digelapkan pada saat bank akan menyiapkan laporan bank.
3. Jumlah total pada buku kas tidak benar.
4. Meningkatkan jumlah cek setelah penandatanganan.
5. Sertakan diskon yang kurang dari jumlah sebenarnya.
6. Memeriksa pembayaran gaji sesuai yang ditagih.
7. Mengubah bentuk dokumen pengeluaran kas kecil.
8. Memalsukan cek dan memusnahkannya dengan cek atau bill of lading yang dibatalkan.

2.1.4.3 Unsur Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Menurut Lee (dalam Pramesti & Setiawan, 2021), pengendalian internal adalah seperangkat yang saling bergantung yang memastikan aset dan memverifikasi kebenaran informasi untuk mendapatkan hasil yang akurat dan andal. Menjaga keakuratan data dan informasi mendorong efisiensi dalam suatu kegiatan operasional.

1. Organisasi
 - a. Harus memisahkan fungsi penyimpanan kas dari fungsi akuntansi.

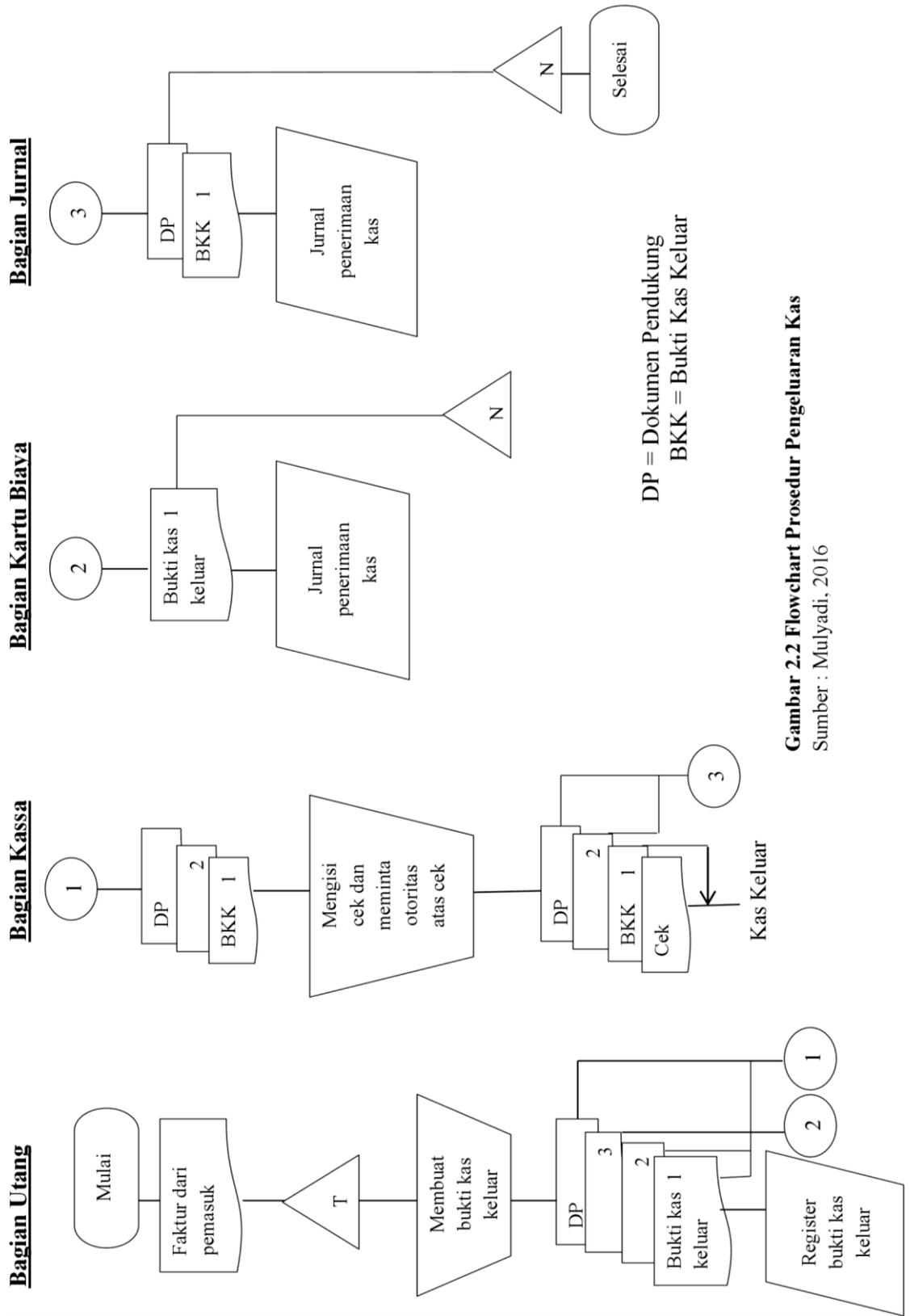
- b. Penerimaan dan pengeluaran tidak dapat dilakukan oleh dana sendiri dari awal sampai akhir tanpa campur tangan fungsi lain.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- a. Pengeluaran kas harus disahkan oleh pejabat yang berwenang.
- b. Penyimpanan rekening dan penyelesaian rekening bank harus disetujui oleh pejabat yang berwenang.
- c. Pencatatan dalam pengeluaran kas harus didasarkan pada bukti pengeluaran yang disahkan oleh otorisasi dan disertai dengan dokumentasi pendukung yang memadai.

3. Praktik yang sehat

- a. Saldo kas harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penyalahgunaan.
- b. Dokumen dasar dan dokumen pendukung pengeluaran kas harus diverifikasi sepenuhnya oleh bagian kas setelah pengeluaran kas dilakukan.
- d. Menggunakan rekening bank (bank statement) merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk memverifikasi keakuratan catatan kas oleh fungsi audit internal, yang tidak melibatkan pencatatan dan penyimpanan kas.
- e. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima atau melalui transfer bank.



Gambar 2.2 Flowchart Prosedur Pengeluaran Kas

Sumber : Mulyadi, 2016

Dalam pencatatan transaksi pembelian berdasarkan bukti kas keluar yang dilakukan pada saat faktur pemasok jatuh tempo. Bukti kas keluar dicatat dalam bukti penagihan piutang. Pencatatan pada beban atau persediaan berdasarkan bukti kas keluar yang ketiga dilakukan pada saat faktur jatuh tempo. Pada saat jatuh tempo faktur dari pemasok, dilampirkan dengan dokumen pendukung yang diserahkan ke bagian kas.

Bagian kas membuat cek sesuai ma dan meminta tanda tangan atas cek tersebut dan pejabat yang berwenang mengirimkan cek tersebut kepada kreditur melampirkan bukti kas keluar yang pertama sebagai surat pemberitahuan. Bukti kas keluar dan dokumen pendukung setelah di stempel "lunas" diserahkan ke bagian jurnal untuk dicatat oleh bagian yang terakhir dari daftar cek.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

No	Nama	Judul	Hasil	Sumber
1	(Siregar & Sibarani, 2023)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada PT Perkebunan Nusantara IV Unit PKS Pabatu)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan sistem pengendalian intern di perusahaan ini telah sesuai dengan standar peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2008 terkait sistem pengendalian intern pemerintah. Namun, masih terdapat kelemahan yaitu lingkungan pengendalian	Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Medan

			masih belum sepenuhnya terlaksana dalam pembinaan sumber daya manusia dan kegiatan pengendalian tidak ada pemisahan fungsi dan evaluasi kinerja yang rutin.	
2	(Dwi Fitria Maulida, Ade Budi Setiawan, 2024)	Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) TPKB	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas di Perumda TPKB secara umum telah sesuai dengan teori pengendalian internal COSO. Namun, terdapat beberapa kelemahan pada komponen aktivitas pengendalian dan informasi serta komunikasi.	Jurnal Akuntansi , Keuangan, dan Audit Syariah Vol.04,No.01 1 April 2024 E-ISSN: 2807-9485
3	(Pratiwi, 2022)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Karya Manajemen Solusindo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern di PT. Karya Manajemen Solusindo belum sepenuhnya sesuai dengan komponen pengendalian intern yang ideal. Terdapat kekurangan dalam pemisahan tanggung jawab fungsional antara penerimaan dan pengeluaran kas, yang mengakibatkan potensi kecurangan dan	Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia

			kesalahan pencatatan.	
4	(Situmorang Veronika et al., 2022)	Analisis dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sabungan Marshal Tama	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di PT. Sabungan Marshal Tama belum berjalan dengan baik dan tidak memenuhi standar Sistem Informasi Akuntansi yang berlaku. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat kekurangan dalam pemisahan tanggung jawab fungsional, di mana kasir juga bertanggung jawab atas penerimaan kas, sehingga meningkatkan risiko kecurangan.	Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesritas Katolik Santo Thomas Medan
5	(Nainggolan et al., 2023)	Analisis dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Kharisma Surya Semesta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Kharisma Surya Semesta belum sepenuhnya sesuai dengan lima komponen pengendalian internal menurut COSO. Masih terdapat kekurangan dalam pemisahan tanggung jawab, yang meningkatkan risiko kecurangan.	Jurnal Riset Ilmiah Vol. 02, No. 08 Agustus 2023

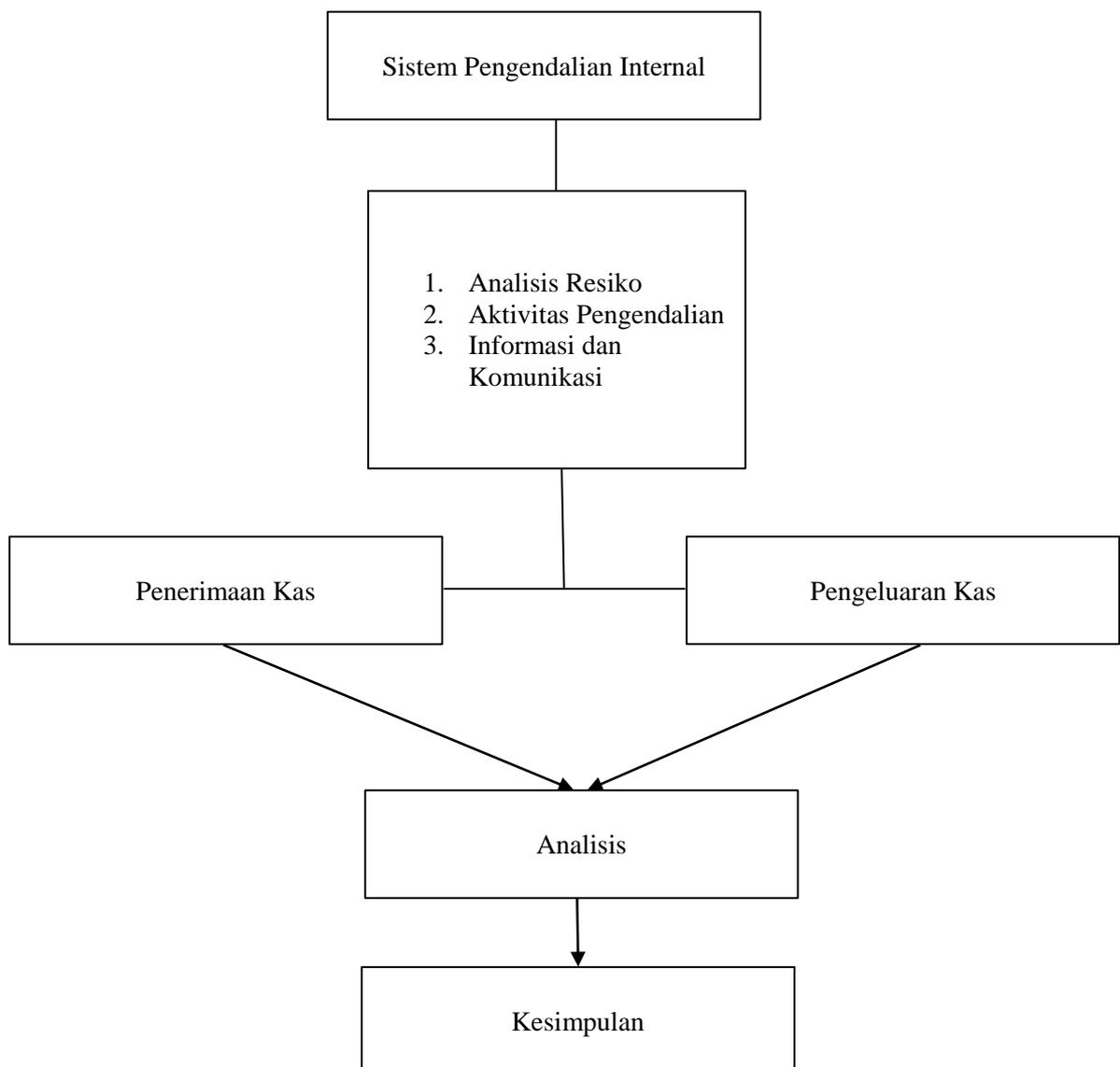
6	(Ceteri et al., 2019)	Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. PLN (Persero) U1WS2JB Palembang ULP Ampera	Penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian intern atas akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. PLN (Persero) ULP Ampera belum efektif sepenuhnya. Pemisahan fungsi antara keuangan dan akuntansi tidak dilakukan dengan optimal, karena kedua fungsi dirangkap oleh bagian keuangan.	Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang
7	(Hilaatul, Achamd, & Anwar 2020)	Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada Cv Sekartika Jati Rencana)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian kas internal yang diterapkan umumnya efektif, sebagaimana dibuktikan dengan penggunaan formulir cetak bernomor dan pemeriksaan berkala dokumen penjualan. Namun, beberapa aspek dari sistem kontrol penerimaan kas diidentifikasi masih tidak efektif, menunjukkan area untuk perbaikan.	Jurnal Akademi Akuntansi, Vol.03,No.02 153-1562 P-ISSN: 2715-1964 E-ISSN: 2654

2.3 Kerangka Berfikir

Sistem pengendalian internal menurut (Mulyadi 2014) adalah suatu kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin bahwa informasi bisnis yang disajikan akurat dan memastikan bahwa hukum dan peraturan telah dipatuhi. Untuk menghindari terjadinya tindakan kecurangan dan penyalahgunaan, perusahaan perlu melakukan evaluasi sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang bertujuan mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan sudah berjalan efektif dan efisien.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya PT Perkebunan Nusantara IV Medan tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, dimana perusahaan ini juga menggunakan kas untuk melakukan pembayaran atas kegunaan yang diperlukan oleh perusahaan. Sistem pengendalian internal kas tidak hanya dibutuhkan perusahaan saja tetapi lembaga keuangan juga membutuhkan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini bertujuan agar lembaga keuangan tidak mengalami kesulitan dalam keuangan serta mengurangi terjadinya kekeliruan, penyelewengan dan kecurangan. Dengan dilaksanakannya sistem pengendalian intern yang baik diharapkan dapat terhindar dari berbagai tindakan kecurangan penyalahgunaan maupun penyelewengan kas. Dalam melakukan pengendalian internal menurut COSO (Committee Of Sponsoring Organization) terdiri dari 5 unsur yaitu: Lingkungan pengendalian, Aktifitas pengendalian, Penilaian resiko, Informasi dan komunikasi dan Pengawasan.

Ketika sistem pengendalian intern berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip atau teori maka tentunya akan memberikan sebuah hasil dan pencapaian yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pengembangan di atas, dapat disajikannya kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap efektif pengelolaan kas yang akan diuji. Tujuan dari disusunnya kerangka berpikir adalah untuk mempermudah dan memahami hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir PT Perkebunan Nusantara IV

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau bersifat aktual, yang kemudian menggambarkan fakta-fakta atau kejadian tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan rasional yang akurat.

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis guna memberikan gambaran yang cukup jelas tentang objek penelitian . Metode ini diwujudkan dengan cara membuat analisis dan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dengan dasar teori yang relevan, dimana penulis mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas kemudian menguraikan secara rinci untuk menarik kesimpulan bagaimana Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Dengan membaca definisi operasional suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dia dapat mengetahui tepat tidaknya pengukuran tersebut, dalam arti mengukur dengan alat ukur yang sesuai dengan

variabel yang diukur. Dengan demikian jelas sekali ada keterkaitan antara konsep, variabel, pengukuran, dan data yang tersedia (yang dapat dikumpulkan).

Variabel dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas, dimana Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan oleh seluruh karyawan perusahaan.

Sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan penerimaan dan pembayaran cek atau dengan uang tunai melalui sistem dana kas guna untuk membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi dalam penggunaan kas berupa dokumen-dokumen pendukung dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II (persero) yang berlokasi di Jalan Letjen Suprpto No. 02 Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Februari 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024 dan 2025																							
		Oktober				Novem ber				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset awal/pengajuan judul	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal													■											
4	Perbaikan/Acc Proposal													■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data																	■	■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■				
7	Sidang Skripsi																					■	■	■	■

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif yang didapatkan melalui wawancara oleh Bagian Akuntansi dan Keuangan PT Perusahaan Nusantara IV Medan.

b. Sumber Data

1) Data primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer dalam penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk menjawab penelitian bersumber dari observasi dan wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder berupa

bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara:

1) Pengamatan Langsung (Observasi)

Yaitu teknik pengumpulan data secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh gambaran objek yang diteliti.

2) Wawancara

Yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada staf pegawai Bagian Akuntansi dan Keuangan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

3) Studi Dokumentasi

Yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berkaitan dengan internal perusahaan yang diperoleh langsung dari perusahaan, hal ini berupa struktur organisasi, sistem pengendalian internal, data bukti penerimaan dan pengeluaran kas, dan flowchart perusahaan .

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono 2017)“Teknik analisis deskriptif adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai keadaan yang sebenarnya, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga

adapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti serta informasi dalam mengambil keputusan. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan mengumpulkan data terlebih dahulu yang kemudian diklarifikasi, dianalisis yang selanjutnya diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Adapun tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. Melakukan observasi ke perusahaan untuk memperoleh gambaran objek yang diteliti.
2. Mengumpulkan data struktur organisasi, sistem pengendalian internal dan data penerimaan dan pengeluaran kas PT Perkebunan Nusantara IV.
3. Melakukan wawancara sesuai dengan indikator variabel penelitian.
4. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas.
5. Melakukan interpretasi data, hasil wawancara kemudian dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan konsep sistem pengendalian internal terkait apa yang terjadi.
6. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan terhadap penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Profil Perusahaan

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 sebagai hasil penggabungan antara PT Perkebunan VI, PT Perkebunan VII, dan PT Perkebunan VIII. Pada tahun 2000, bersama PTPN III dan PTPN V, perusahaan ini mendirikan PT Sarana Agro Nusantara, dengan perusahaan ini memegang 50,08% saham perusahaan tersebut, sementara PTPN III dan PTPN V masing-masing memegang 39,92% dan 10% saham perusahaan tersebut. Mulai tahun 2001 hingga 2005, perusahaan ini mengkonversi tanaman teh dan kakao di Kebun Balimbingan, Kebun Bah Birong Ulu, dan Kebun Marjandi menjadi tanaman kelapa sawit.

Pada tahun 2005, bersama PTPN III, perusahaan ini mendirikan PT ESW Nusantara Tiga. Dalam kerjasama ini, perusahaan ini memiliki 23,86% dari total saham, sedangkan PTPN III dan Kopkar Nusa Tiga masing-masing menguasai 74,11% dan 2,03% saham perusahaan. Antara tahun 2006 hingga 2010, perusahaan ini melakukan pengembangan kebun kelapa sawit di Labuhan Batu dan Mandailing Natal dengan mendirikan Kebun Batang Laping, Kebun Timur, dan Kebun Panai Jaya. Pada tahun 2010, bersama Pupuk Kaltim dan PTPN V, perusahaan ini membentuk PT Pupuk Agro Nusantara, di mana perusahaan ini memiliki 34% saham, sementara Pupuk Kaltim dan PTPN V masing-masing menguasai 51% dan 15% saham perusahaan ini.

Pada tahun 2011, perusahaan ini bekerja sama dengan PTPN XIV untuk mendirikan PT Sinergi Perkebunan Nusantara, di mana perusahaan ini menguasai 71,28% saham, sementara PTPN XIV berhak atas sisa sahamnya. Selain itu, perusahaan ini juga menjalin kemitraan dengan PTPN I untuk mendirikan PT Agro Sinergi Nusantara, yang mana perusahaan ini memiliki 64,77% saham, sedangkan PTPN I memegang sisanya. Selanjutnya, pada tahun 2012, perusahaan ini berkolaborasi dengan PTPN III untuk mendirikan PT Industri Nabati Lestari, di mana perusahaan ini memiliki 49% saham, sedangkan PTPN III menguasai sisa sahamnya.

Pada tahun 2014, pemerintah Indonesia secara resmi menyerahkan sebagian besar saham perusahaan ini kepada PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang berfokus pada sektor perkebunan. Di tahun berikutnya, 2015, perusahaan ini berkolaborasi dengan Kopkar PTPN IV untuk mendirikan PT Prima Medica Nusantara, di mana perusahaan ini memiliki 99,99% saham, sementara Kopkar PTPN IV menguasai sisa sahamnya. Kemudian, pada tahun 2017, perusahaan ini, bersama dengan Pupuk Kaltim dan PTPN V, sepakat untuk membubarkan PT Pupuk Agro Nusantara.

Pada akhir tahun 2023, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII resmi bergabung dengan perusahaan ini sebagai bagian dari inisiatif untuk membentuk subholding dalam lingkup PTPN III yang berfokus pada agroindustri kelapa sawit. Selain itu, PTPN III juga mengalihkan asetnya, termasuk kebun dan pabrik kelapa sawit, kepada perusahaan ini.

Seiring perkembangannya, PTPN IV menjadi salah satu produsen utama crude palm oil (CPO) dan palm kernel (PK) di Indonesia. Untuk meningkatkan

daya saing dan efisiensi, PTPN IV kini menjadi bagian dari PalmCo, subholding di bawah Holding Perkebunan Nusantara yang mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis kelapa sawit dari PTPN Group. Transformasi ini bertujuan untuk memperluas pangsa pasar global, meningkatkan nilai tambah produk, serta memperkuat daya saing di tingkat internasional.

PTPN IV terbagi menjadi empat distrik yang masing-masing memiliki unit usaha:

1. Distrik I (9-unit usaha): Bah Jambi, Balimbingan, Marlihat, Tonduhan, Pasir Mandoge, Dolok Sinumbah, Sei Kopas, Marjandi, dan Bah Birong Ulu.
2. Distrik II (6-unit usaha): Bukit Lima, Dolok Ilir, Laras, Gunung Bayu, Mayang, dan Tanah Itam Ulu.
3. Distrik III (8-unit usaha): Adolina, Aek Nauli, Pabatu, Padang Matinggi, Sawit Langkat, Tinjowan, Timur, dan Batang Laping.
4. Distrik IV Distrik IV (7-unit usaha): Ajamu, Berangir, Meranti Paham, Panai Jaya, Pulu Raja, Sosa, dan Air Batu.

Sebagai bagian dari transformasi melalui PalmCo, PTPN IV terus berinovasi dalam penerapan teknologi modern, efisiensi operasional, dan praktik agribisnis yang berkelanjutan. Perusahaan juga berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mencakup pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan visi menjadi perusahaan agribisnis terkemuka di tingkat global, PTPN IV bersama PalmCo berupaya memberikan kontribusi besar bagi pembangunan perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat lokal.

4.1.1.2 Visi Dan Misi PT Perkebunan Nusantara IV

1. Visi

Menjadi perusahaan produsen minyak kelapa sawit berkelanjutan terbesar di dunia, yang turut memastikan penghidupan bagi masyarakat dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

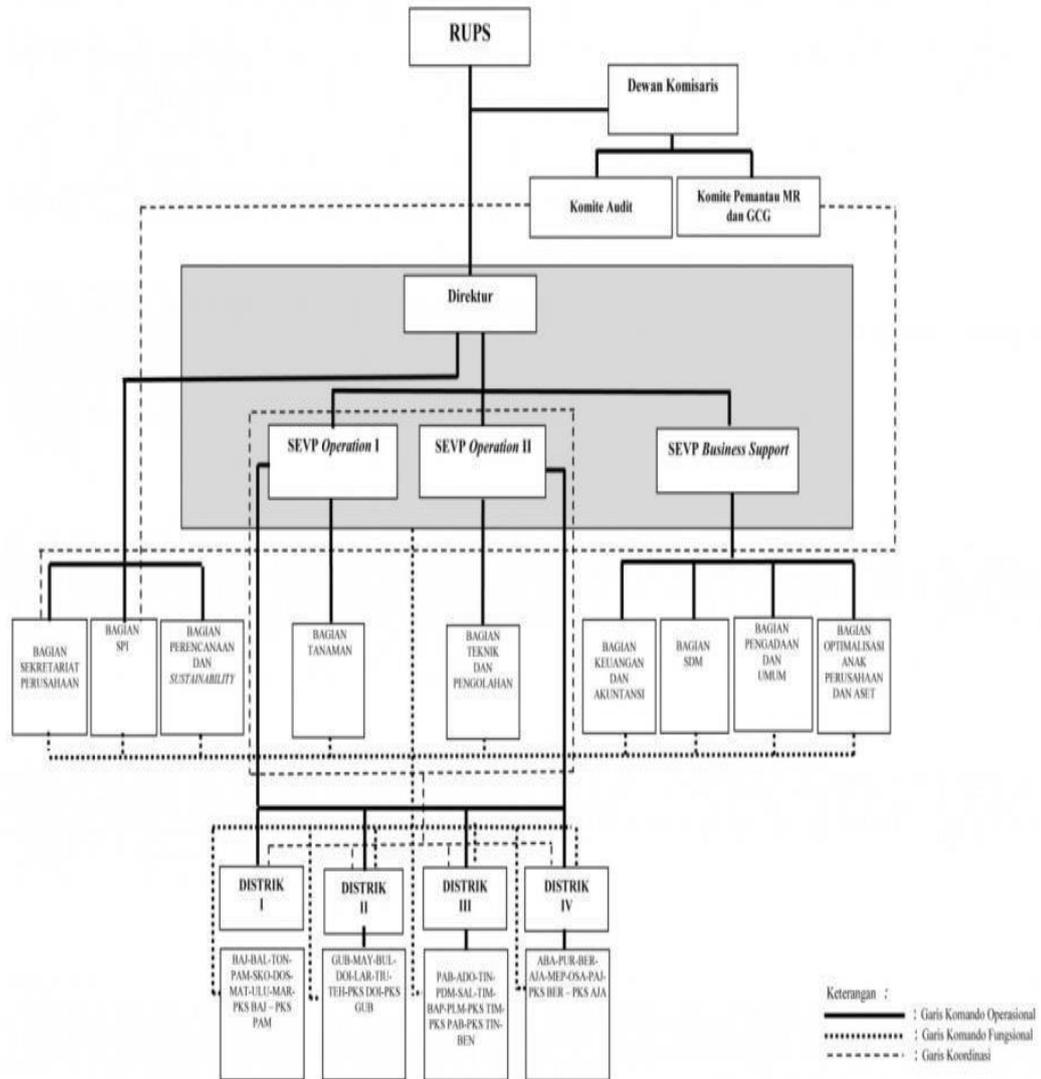
2. Visi

1. Menjadi produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dengan praktik operasional perkebunan terbaik yang berbasis digital dan industri hilir yang terintegrasi.
2. Mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan petani plasma dan masyarakat lokal.
3. Meningkatkan kapabilitas dan potensi karyawan melalui program pengembangan yang berkelanjutan.
4. Memelihara lingkungan hidup dan sosial dengan mengimplementasikan praktik keberlanjutan.
5. Menjunjung standar etika yang tinggi melalui implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik.

4.1.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 156/KMK.016/1994, Direktur dibantu oleh 6 orang yaitu : Direktur Keuangan, Direktur Produksi, Direktur SDM dan Umum, Direktur Hubungan

Kelembagaan, Direktur Teknologi dan Informasi dan Direktur Pemasaran. Dimana, Dewan Direksi bertanggungjawab kepada Komisaris yang merupakan wakil dari Departemen Keuangan sebagai pemegang saham. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 tahun. Tugas dan wewenang Direksi dan Komisaris diatur dalam pasal 11 dan 16 dari Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04.13/Kpts/43/VIII/2003 tanggal 27 Agustus 2003 susunan organisasi perusahaan adalah sebagai berikut : Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV adalah struktur organisasi lini (garis), dimana setiap bagian dalam organisasi bertanggungjawab pada satu bagian saja. Sebagaimana telah disusun bahwa dalam struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV pimpinan tertinggi ditangani oleh Direksi dibawah pengawasan Komisaris. Namun sehubungan dibentuknya Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha, serta dengan ditiadakannya Direktorat Pemasaran, dan sementara sebelum adanya penetapan struktur yang defenitif, maka hubungan internal perusahaan diatur sesuai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV

Adapun tugas dan wewenang susunan struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara IV dan divisi sub bagian Akuntansi dan Keuangan adalah:

1. Region Head

Tugas Pokok:

Meliputi pengelolaan kebun dan pabrik, memastikan pencapaian target produksi, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, memastikan keselamatan kerja, dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, Region Head menyusun laporan kinerja, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan berkoordinasi dengan stakeholder, termasuk pemerintah dan masyarakat sekitar, untuk menjaga citra perusahaan.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan di bidang pengelolaan kebun dan pabrik untuk memastikan operasional yang efisien dan sesuai dengan standar perusahaan.
- b. Menyusun program kegiatan dan kebutuhan anggaran untuk operasional kebun dan pabrik, serta memastikan alokasi dana yang tepat guna mencapai target yang ditetapkan.
- c. Menjalin hubungan dengan berbagai stakeholder internal dan eksternal, seperti manajemen pusat, pemerintah daerah, serta mitra bisnis. Koordinasi yang efektif memastikan kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang tepat.
- d. Memastikan bahwa operasional di kebun dan pabrik mematuhi

peraturan yang berlaku, baik itu dalam hal lingkungan hidup, keselamatan kerja, maupun ketenagakerjaan, untuk menjaga reputasi dan integritas perusahaan.

2. SEVP Operation I

Tugas Pokok:

Meliputi pengelolaan dan pengawasan operasional perusahaan di bidang perkebunan dan pabrik pengolahan, memastikan pencapaian target produksi dan keuntungan. SEVP Operation I juga bertanggung jawab dalam perencanaan strategis operasional, monitoring kinerja produksi, dan koordinasi dengan divisi lain. Selain itu, mengelola risiko operasional, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, serta mengelola sumber daya manusia di area operasional.

Uraian Tugas:

- a. Mengambil keputusan strategis dan taktis terkait operasional perusahaan di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Mengalokasikan sumber daya (baik keuangan, tenaga kerja, maupun material) yang dibutuhkan untuk mendukung operasional di wilayahnya.
- c. Menyusun kebijakan dan prosedur operasional untuk memastikan operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan
- d. Pengawasan dan pengendalian pengeluaran operasional agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah disusun oleh perusahaan.
- e. Memberikan arahan dan petunjuk kepada para manajer operasional di tingkat lebih rendah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

3. SEVP Operation II

Tugas Pokok:

SEVP Operation II bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional di wilayahnya berjalan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan perusahaan. Tugasnya juga mencakup perencanaan dan pelaksanaan strategi operasional jangka pendek serta monitoring kinerja operasional untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditentukan..

Uraian Tugas:

- a. Mengambil keputusan terkait operasional di wilayahnya untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan..
- b. Pengalokasian sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung operasional, baik dari segi anggaran, tenaga kerja, maupun material..
- c. Menyusun kebijakan operasional yang mendukung efisiensi dan kelancaran operasional perusahaan.
- d. Mengawasi pengeluaran operasional agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.
- e. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap kinerja operasional, serta memberikan arahan untuk perbaikan apabila diperlukan.

4. SEVP Business Support

Tugas Pokok:

SEVP Business Support di PTPN IV meliputi berbagai aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. SEVP Business Support bertanggung jawab untuk memastikan dukungan yang efektif terhadap semua fungsi pendukung bisnis, seperti pengelolaan keuangan, sumber daya manusia,

infrastruktur, dan teknologi informasi. Selain itu, SEVP juga mengawasi perencanaan anggaran, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengembangan kebijakan internal yang mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Uraian Tugas:

- a. Mengambil keputusan terkait operasional di wilayahnya untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan.
- b. Memiliki wewenang untuk menyusun dan mengelola anggaran terkait dengan aktivitas business support dan sumber daya yang digunakan..
- c. Menyusun kebijakan operasional yang mendukung efisiensi dan kelancaran operasional perusahaan.
- d. Berwenang untuk mengoordinasikan dan mengarahkan aktivitas antara berbagai departemen yang terlibat dalam fungsi pendukung, seperti keuangan, SDM, logistik, dan IT.
- e. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja operasional di area business support, serta memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan.

5. Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan

Tugas Pokok:

Membantu dan memberikan saran/pemikiran kepada Direksi (Direktur Utama) dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen di bidang sekretariat, aspek legal dan kepatuhan, aspek manajemen hubungan investor, aspek penempatan kerja perusahaan, hubungan masyarakat, dan protokoler.

Uraian Tugas :

- a. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan di bidang sekretaris perusahaan.
- b. Menyusun program kegiatan dan kebutuhan anggaran di Bagian Sekretaris

Perusahaan.

- c. Mengelola penyelenggaraan rapat-rapat Direksi dan Kesekretariatan, yang berkaitan dengan kegiatan Direksi.
- d. Mengurus/ menyelenggarakan administrasi (surat/ menyurat) perusahaan.
- e. Menjalankan aspek legal perusahaan (aspek hukum yang berkaitan dengan pihak luar/partner dalam rangka pengembangan dan kerjasama strategik perusahaan) dan kepatuhan, serta tata kelola perusahaan yang baik.

6. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)

Tugas Pokok:

Membantu dan memberikan saran/pemikiran kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi-fungsi Manajemen di bidang Sumber Daya Manusia.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan di bidang Sumber Daya Manusia.
- b. Merumuskan sistem dan prosedur administrasi kepersonaliaan dan memberikan bimbingan dan konsultasi bagi semua unit dalam pelaksanaannya.
- c. Menyusun rencana dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan karyawan dalam rangka menuju tergabungnya pengawasan perusahaan.
- d. Menyelenggarakan recruitment karyawan pimpinan untuk semua Unit Usaha dan seluruh level karyawan untuk Kantor Pusat dari dalam maupun dari luar perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan.
- e. Menyusun sistem pengembangan karir, penilaian kinerja, serta reward and punishment.

7. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan

Tugas Pokok:

Membantu dan memberikan saran/pemikiran kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen di bidang Akuntansi.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun program kegiatan dan kebutuhan anggaran di Bagian akuntansi.
- b. Menyelenggarakan akuntansi keuangan (financial accounting), akuntansi biaya (cost accounting), verifikasi, dan penyusunan laporan keuangan serta administrasi PIR dan administrasi penyertaan modal anak perusahaan.
- c. Menyelenggarakan pembuatan laporan manajemen perusahaan, penyusunan laporan ringkas Direksi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
- d. Melaksanakan kegiatan administrasi aktiva tetap dan investasi.
- e. Menyusun pedoman pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bagian/Kebun/Unit dan mengkoordinir pembuatan RKAP perusahaan.
- f. Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi sumber dana dan pengalokasian dana untuk mencapai sasaran keuangan perusahaan.

8. Kepala Bagian Pengadaan dan Teknologi Informasi

Tugas Pokok:

Membantu dan memberikan saran/pemikiran kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi-fungsi Manajemen di bidang pengadaan.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan di bidang pengadaan.
- b. Merencanakan dan melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

- c. Mengadakan monitoring dan pengecekan harga barang dan jasa di pasar, serta membuat daftar harga secara periodik dan mendistribusikannya ke semua unit kerja perusahaan.
- d. Menyelenggarakan pergudangan untuk persediaan barang yang digunakan dalam proses produksi.
- e. Menyusun program pengembangan/pembinaan dan melaksanakan penilaian karyawan di Bagian Pengadaan.

9. Kepala Bagian Teknik dan Pengolahan

Tugas Pokok:

Membantu dan memberikan saran/pemikiran kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi-fungsi Manajemen di bidang Teknik dan Pengolahan.

Uraian Tugas:

- a. Mengembangkan teknik/manajemen bidang keteknikan secara inovatif guna meningkatkan produktifitas, efisiensi dan kualitas.
- b. Melakukan evaluasi terhadap permintaan pembelian dari Grup Unit Usaha (GUU)
- c. Memonitor dan mengevaluasi kinerja bidang instalasi, traksi, sipil dan listrik
- d. Menyusun program pengembangan/pembinaan dan melakukan penilaian karyawan di Bagian Pengolahan

10. Kepala Bagian Tanaman

Tugas Pokok:

Membantu dan memberikan saran/pemikiran kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen di bidang produksi tanaman.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun program kegiatan dan kebutuhan anggaran di Bagian Tanaman.
- b. Menyusun dan mengevaluasi norma-norma dalam bidang produksi tanaman.
- c. Mengembangkan teknik/manajemen tanaman secara inovatif guna meningkatkan produktifitas, efisiensi dan kualitas.
- d. Melakukan evaluasi terhadap permintaan pembelian di Grup Unit Usaha (GUU).
- e. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan/hasil-hasil kerja bidang produksi tanaman.

4.2 Analisis Data

Bagian ini merupakan bagian yang digunakan untuk menganalisis dengan hasil yang diperoleh melalui wawancara. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar penerimaan dan pengeluaran kas yang keduanya sama-sama memiliki beberapa bagian yang terdiri dari analisis resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi.

4.2.1 Kinerja Penjualan PT Perkebunan Nusantara IV

Adapun ikhtisar keuangan dari PT Perkebunan Nusantara IV ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1. Laporan Laba Rugi PT. Perkebunan Nusantara IV
(dalam jutaan)**

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Laba Bersih
2018	5,224,598	3,018,281	483,402
2019	4,753,412	3,040,427	117,401
2020	6,349,127	3,587,441	553,543
2021	9,328,796	4,432,573	2,117,664
2022	10,478,409	5,502,804	2,174,788

Sumber : *Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan penjualan dan penurunan laba pada perusahaan, dimana pada tahun 2018 penjualan sebesar 5.244.598 menurun di tahun 2019 menjadi 4.7753.412, kemudian laba pada tahun 2018 sebesar 1.319.680 menurun di tahun 2019 menjadi mengalami kerugian sebesar 466.645, namun pada tahun-tahun selanjutnya PT Perkebunan Nusantara IV berhasil meningkatkan penjualannya sehingga meningkatkan laba perusahaan.

4.2.2 Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT Perkebunan Nusantara IV

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta mempunyai peranan yang sangat penting untuk perusahaan supaya pimpinan dapat menilai dan melihat struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakannya. Berdasarkan data yang diperoleh terkait sistem pengendalian internal pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) adalah sebagai berikut :

a. Analisis Resiko

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan penilaian risiko dinilai berdasarkan 4 (empat) prinsip yang mencerminkan *compliance* dan *best practices* penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan dengan jelas.
- 2) Identifikasi dan analisa risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan.
- 3) Menilai potensi risiko fraud.
- 4) Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator penentuan resiko di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati best practices penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Menetapkan tujuan dengan jelas

Perusahaan telah menetapkan tujuan dengan cukup jelas sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan pengukuran resiko. Tujuan perusahaan telah mencerminkan aspek kepatuhan, pelaporan internal, pelaporan untuk pihak eksternal.

2) Identifikasi dan analisa risiko yang mempengaruhi pencapaian tujuan

Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko-risiko diseluruh unit organisasi dan menganalisanya sebagai dasar untuk menentukan respon risiko.

3) Menilai potensi risiko fraud

Perusahaan telah melakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan potensi risiko kecurangan (fraud) yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

4) Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan

Perusahaan telah mengidentifikasi dan menilai perubahan-perubahan yang secara signifikan dapat mempengaruhi system pengendalian internal baik perubahan peraturan, perubahan perekonomian, perubahan lingkungan bisnis, dan perubahan kepemimpinan.

b. Aktivitas Pengendalian

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan penilaian risiko dinilai berdasarkan 3 (tiga) prinsip yang mencerminkan compliance dan best practices penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

- 1) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian
- 2) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum
- 3) Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator aktivitas pengendalian di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati best practices penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut .:

- 1) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian

Perusahaan telah memilih mengembangkan aktivitas pengendalian yang mendukung mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima.

- 2) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi

Perusahaan telah memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan. Pengendalian yang telah dilaksanakan meliputi pengendalian atas infrastruktur TI, pembatasan hak akses ke suatu TI sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya untuk melindungi aset perusahaan dari ancaman eksternal, dan pengendalian terkait proses pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan TI

- 3) Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur

Perusahaan telah mendefinisikan dan menjabarkan aktivitas pengendalian dalam

bentuk kebijakan dalam pemisahan tugas , prosedur, dan terdokumentasi.

c. Informasi dan Komunikasi

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan penilaian risiko dinilai berdasarkan 3 (tiga) prinsip yang mencerminkan compliance dan best practices penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

1. Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan
2. Mengkomunikasikan secara internal
3. Mengkomunikasikan secara eksternal

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 3 (tiga) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator sistem informasi dan komunikasi di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati best practices penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan.

Perusahaan telah memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung befungsinya pengendalian internal.

- 2) Mengkomunikasikan secara internal

Perusahaan telah mengkomunikasikan informasi termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab pengendalian internal kepada seluruh insan perusahaan dalam rangka mendukung befungsinya komponen pengendalian internal. Namun masih terdapat kelemahan yaitu direksi belum menetapkan kebijakan/ prosedur terkait penggunaan metode komunikasi yang mempertimbangkan waktu,

penggunaan dan sifat informasi.

3) Mengkomunikasikan secara eksternal

Perusahaan telah berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi pengendalian internal

Adapun prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT Perkebunan Nusantara IV adalah sebagai berikut:

4.2.2.1 Prosedur Penerimaan Kas PT Perkebunan Nusantara IV

Prosedur penerimaan kas yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara IV melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu penerimaan uang, pencatatan, dan penyimpanan kas, dengan tugas dan wewenang yang terbagi kepada beberapa pelaksana, sebagai berikut:

1. Penerimaan Uang

- a. Proses dimulai ketika ada informasi terkait penerimaan uang tunai dari pihak internal atau eksternal perusahaan.
- b. Kerani menerima uang tunai secara langsung dari pihak terkait.
- c. Kerani melakukan penghitungan fisik terhadap uang yang diterima dan mencocokkannya dengan dokumen pendukung yang ada.
- d. Jika terdapat ketidaksesuaian antara jumlah uang dan dokumen, uang dikembalikan kepada penyeter untuk dilakukan pengecekan ulang.
- e. Jika jumlah uang telah sesuai, proses dilanjutkan ke tahap pembuatan tanda terima.

2. Pembuatan Tanda Terima

- a. Setelah kesesuaian jumlah uang terkonfirmasi, kerani bersama staf membuat tanda terima sebagai bukti awal penerimaan uang.

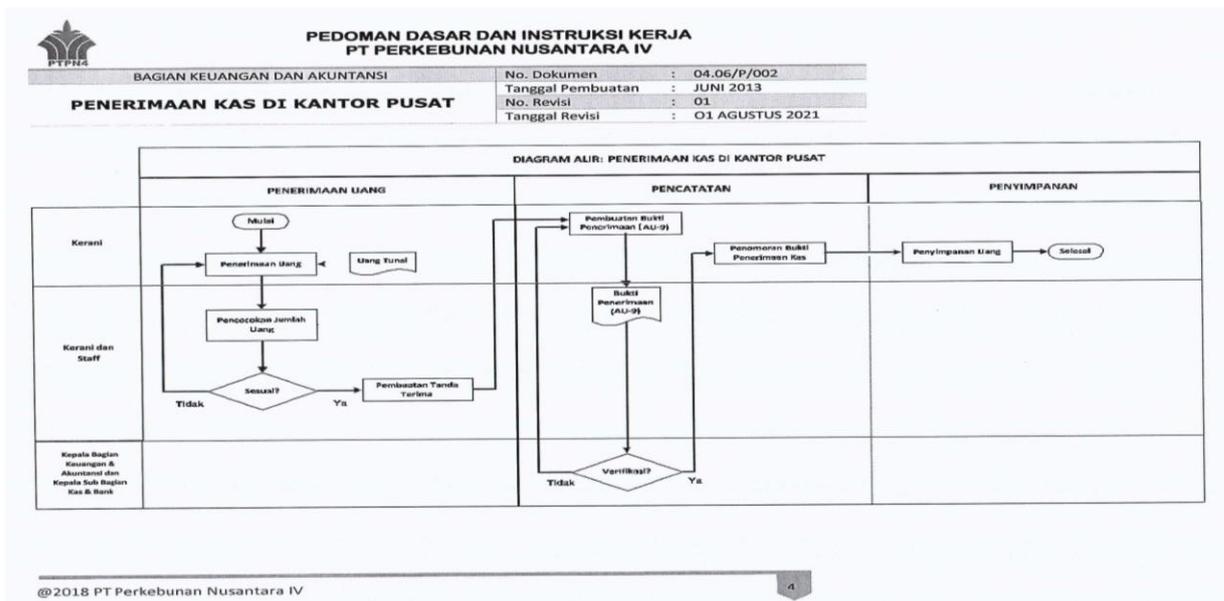
- b. Tanda terima ditandatangani oleh pihak penerima dan diserahkan salinannya kepada pihak penyeter.
 - c. Arsip dokumen tanda terima disimpan untuk keperluan administrasi dan pencatatan keuangan.
3. Pencatatan
- a. Bukti tanda terima diserahkan kepada bagian keuangan untuk dibuatkan bukti penerimaan kas (formulir AU-9).
 - b. Formulir bukti penerimaan kemudian diverifikasi oleh pejabat berwenang.
 - c. Setelah diverifikasi, formulir diberikan nomor dan dicatat dalam buku penerimaan kas.
4. Penyimpanan Uang
- a. Uang tunai yang telah diterima dan dicatat secara resmi kemudian disimpan ke dalam tempat penyimpanan yang aman (brankas perusahaan).
 - b. Proses ini menandai selesainya tahapan penerimaan kas secara administratif dan fisik.

4.1.3.2 Dokumen Penerimaan Kas PT Perkebunan Nusantara IV

Dokumen dan formulir yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas di PT Perkebunan Nusantara IV meliputi:

1. Tanda Terima Uang Tunai
 - a. Merupakan bukti awal bahwa uang tunai telah diterima oleh kerani dari pihak penyeter.
 - b. Berisi informasi penting seperti jumlah uang, tanggal penerimaan, nama penyeter, dan tujuan penerimaan.
2. Formulir Bukti Penerimaan (AU-9)

- a. Dibuat oleh bagian keuangan berdasarkan tanda terima.
 - b. Digunakan untuk proses pencatatan resmi penerimaan uang.
3. Buku Kas Harian
 - a. Tempat pencatatan resmi seluruh transaksi penerimaan uang tunai.
 - b. Dilengkapi dengan nomor registrasi dan verifikasi pejabat terkait.



4.2.2.2 Prosedur Pengeluaran Kas PT Perkebunan Nusantara IV

Prosedur pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV dilakukan melalui tahapan-tahapan verifikasi, persetujuan, penginputan sistem, hingga pencairan, yang bertujuan untuk memastikan keabsahan, kewajaran, dan akuntabilitas pengeluaran dana perusahaan. Prosedur pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

1. Sub Bagian/Unit Pemohon Pembayaran

- a. Membuat Surat Permintaan Pembayaran yang dilengkapi dokumen pendukung seperti kontrak, berita acara, invoice, SPT Masa, faktur pajak,

dan lainnya.

- b. Mengisi Form Permintaan Anggaran dan menyampaikan seluruh dokumen ke Sub Bagian Anggaran.

2. Sub Bagian Anggaran

- a. Memverifikasi ketersediaan anggaran berdasarkan form permintaan anggaran.
- b. Memberi catatan dan paraf jika anggaran tersedia.

3. Sub Bagian Pajak

- a. Memeriksa dokumen perpajakan seperti SPT Masa dan Faktur Pajak.
- b. Memastikan kewajiban perpajakan telah dipenuhi.

4. Sub Bagian Tata Buku

- a. Memverifikasi kewajaran dan kelengkapan dokumen pendukung pembayaran.
- b. Meneliti kesesuaian isi dokumen dengan jenis pengeluaran yang dimohonkan.

5. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan

- a. Memberikan persetujuan dan tanda tangan terhadap dokumen pengeluaran kas yang telah diverifikasi.

6. SEVP atau Region Head

- a. Memberikan persetujuan akhir sebagai bentuk otorisasi manajemen atas pengeluaran kas.

7. Proses Sebelum Pembayaran

- a. Dokumen dan tujuan transfer diperiksa kembali oleh Asisten.
- b. Data pembayaran diinput ke dalam Cash Management System (CMS).

- c. Inputan diperiksa oleh Kepala Sub Bagian Keuangan.
- d. Disetujui oleh Kepala Bagian dan diketahui kembali oleh SEVP atau Region Head.

8. Pencairan Dana

- a. Melaksanakan proses pembayaran melalui transfer bank atau pembayaran tunai jika diperlukan.
- b. Menyerahkan uang kepada pihak penerima dan meminta tanda terima (kwitansi).
- c. Mencatat transaksi ke dalam Buku Kas Kecil dan Sistem Akuntansi.

4.1.2.2 Dokumen Pengeluaran Kas PT Perkebunan Nusantara IV

Dokumen yang wajib dilampirkan dalam proses pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Surat Permintaan Pembayaran
2. Form Permintaan Anggaran
3. Kontrak atau Perjanjian Kerja Sama
4. Berita Acara Serah Terima Barang/Jasa
5. Invoice dan/atau Kwitansi
6. SPT Masa
7. Faktur Pajak
8. Dokumen pendukung lainnya (jika ada) sesuai jenis transaksi.



**PEDOMAN DASAR DAN INSTRUKSI KERJA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**

BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI	No. Dokumen	: 04.06/P/003
	Tanggal Pembuatan	: JUNI 2013
	No. Revisi	: 01
	Tanggal Revisi	: 01 Agustus 2021

PENGELUARAN KAS DI KANTOR PUSAT

b. Diagram Alir (Pengeluaran Kas)



**Gambar 4.3 Flowchart Pengeluaran Kas PT Perkebunan Nusantara IV
Sumber: PT Perkebunan Nusantara IV Medan**

4.3 Pembahasan

4.3.1 Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan PT Perkebunan

Nusantara IV

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa penerapan sistem pengendalian internal di PT Perkebunan Nusantara IV telah dilaksanakan dengan baik dengan melakukan aktivitas-aktivitas sistem pengendalian internal yang dimulai dari direksi dan mengkomunikasikannya kepada unit-unit dan bagian-bagian dibawahnya sehingga menghasilkan kinerja yang baik dalam penerapannya, bahkan pelaksanaannya dilakukan di setiap

bulannya. Hal ini tentunya menjadi sebuah pengawasan yang baik bagi komite sistem pengendalian internal dalam meningkatkan penerapan Good Corporate Governance di perusahaan dan terbukti bahwa penerapan GCG berjalan dengan baik dengan melakukan aktivitas sesuai dengan indikator GCG seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana awal tahun (Gustika, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh terkait sistem pengendalian internal pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Resiko

Dengan melakukan penilaian risiko yang komprehensif, manajemen diharapkan mampu mengidentifikasi potensi ancaman terhadap arus kas. Berdasarkan penilaian sesuai dengan kerangka COSO (2017), terdapat empat prinsip utama yang relevan:

1. Menetapkan Tujuan dengan Jelas:

Perusahaan PTPN IV telah menetapkan tujuan operasional dan pelaporan keuangan yang mencakup pencapaian arus kas positif guna mendukung kegiatan operasional dan investasi. Tujuan yang jelas ini memungkinkan identifikasi risiko, seperti fluktuasi harga komoditas, yang sangat mempengaruhi pendapatan, dan memungkinkan pengukuran efektivitas pengendalian internal secara terukur.

2. Identifikasi dan Analisa Risiko yang Memengaruhi Pencapaian Tujuan:

Melalui evaluasi internal, perusahaan telah mengidentifikasi berbagai risiko misalnya, ketidakpastian dalam permintaan pasar global, perubahan regulasi, serta dinamika harga komoditas yang bisa mengganggu arus kas. Analisa risiko ini mencakup pengukuran dampak dan probabilitas terjadinya, sehingga manajemen

dapat merancang respons yang tepat

3. Menilai Potensi Risiko Fraud:

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa dalam proses pengeluaran kas di PTPN IV telah diterapkan prinsip pemisahan tugas yang cukup baik, di mana pelaksanaan transaksi, pencatatan, dan otorisasi dilakukan oleh pihak yang berbeda. Penerapan pemisahan fungsi ini secara langsung dapat meminimalkan potensi terjadinya kecurangan (fraud), karena tidak ada satu pihak yang memiliki kontrol penuh atas seluruh siklus transaksi kas keluar.

Selain itu, perusahaan juga telah menetapkan prosedur verifikasi dokumen yang lebih ketat, di mana setiap transaksi pengeluaran kas wajib disertai dengan bukti pendukung yang lengkap serta pengesahan dari lebih dari satu pihak yang berwenang. Misalnya, bukti kas keluar dan kas masuk harus memperoleh tanda tangan dari pejabat terkait, serta diberi cap “lunas” sebagai bentuk otorisasi akhir sebelum dicatat dalam jurnal keuangan.

Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa manajemen telah melakukan upaya preventif dalam mengantisipasi risiko fraud melalui sistem pengendalian internal yang memadai. Meskipun masih perlu penyempurnaan secara berkala, praktik yang telah berjalan ini mencerminkan efektivitas dalam aspek pengendalian terhadap potensi penyimpangan kas.

4. Mengidentifikasi dan Menganalisa Perubahan yang Signifikan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTPN IV telah menerapkan sistem yang cukup efektif dalam mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan baik dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Perusahaan secara aktif memantau perubahan regulasi pemerintah, dinamika pasar global, hingga

fluktuasi harga komoditas yang berpengaruh langsung terhadap arus kas dan biaya operasional.

Sebagai bentuk respons yang adaptif, perusahaan melakukan penyesuaian kebijakan internal secara berkala, seperti peninjauan ulang terhadap anggaran operasional, strategi produksi, serta kebijakan perpajakan. Ketika terjadi kenaikan biaya produksi maupun perubahan struktur pajak, manajemen segera melakukan analisis dampak terhadap arus kas dan menyesuaikan sistem pengendalian internalnya agar tetap selaras dengan kondisi terbaru.

Efektivitas perusahaan dalam menangkap dan merespons perubahan ini menjadi salah satu indikator bahwa sistem pengendalian internal tidak hanya berjalan secara statis, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko keuangan yang muncul secara tiba-tiba dan menjaga stabilitas margin kas melalui pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data.

b. Aktivitas Pengendalian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTPN IV telah menerapkan sistem pengendalian internal yang cukup efektif, terutama dalam mengidentifikasi dan merespons perubahan signifikan baik yang bersumber dari lingkungan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, maupun dari lingkungan internal seperti pergeseran struktur biaya produksi dan strategi perusahaan.

Perusahaan secara aktif memantau dinamika lingkungan bisnis, termasuk kebijakan pemerintah terkait perpajakan, biaya distribusi, dan ketentuan ekspor-impor yang berdampak langsung terhadap struktur biaya dan arus kas. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyesuaian kebijakan operasional secara berkala,

seperti revisi terhadap anggaran, evaluasi kinerja divisi, serta peninjauan strategi produksi untuk menjaga efisiensi dan keberlanjutan kas.

Kesiapan perusahaan dalam menanggapi perubahan juga diperkuat melalui implementasi aktivitas pengendalian yang dinilai cukup baik. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap lima indikator utama dalam aktivitas pengendalian, mayoritas responden menyatakan bahwa penerapan aktivitas pengendalian telah memenuhi prinsip best practices. Hal ini ditunjukkan oleh capaian evaluasi yang tinggi pada setiap prinsip yang diukur.

1) Menetapkan dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian

Perusahaan telah secara proaktif mengembangkan aktivitas pengendalian yang mendukung mitigasi risiko hingga ke tingkat yang dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya mekanisme kontrol yang sistematis pada seluruh siklus transaksi keuangan, termasuk penerimaan dan pengeluaran kas.

Salah satu indikator efektivitas yang menonjol adalah adanya otorisasi berlapis terhadap transaksi pengeluaran kas. Sebelum pencairan dana dilakukan, dokumen wajib melalui tahapan verifikasi oleh pihak yang berbeda, termasuk manajer keuangan, bagian pengawasan, dan direktorat terkait. Hal ini memberikan jaminan bahwa setiap transaksi telah diperiksa dan disetujui berdasarkan kewenangan yang jelas.

2) Menetapkan dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian Umum atas Teknologi

Dalam mendukung pengendalian internal yang efektif, perusahaan juga telah membangun pengendalian umum atas teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi telah dilengkapi dengan pengaturan hak akses sesuai

jabatan dan tanggung jawab pengguna. Akses sistem hanya diberikan kepada pihak yang berwenang, dan setiap aktivitas terekam melalui sistem audit trail, yang memungkinkan pengawasan lebih akurat terhadap alur transaksi dan pencatatan.

3) Menetapkan Pengendalian melalui Kebijakan dan Prosedur

Perusahaan telah menyusun kebijakan dan prosedur tertulis yang menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja. Dokumen kebijakan ini memuat ketentuan mengenai pemisahan tugas (*segregation of duties*) antara pihak yang mencairkan dana, mencatat transaksi, dan melakukan pengawasan. Pemisahan fungsi ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan memastikan akurasi serta validitas setiap transaksi keuangan.

Bentuk pemisahan tugas yang diterapkan oleh PTPN IV antara lain meliputi:

- a. Kasir bertanggung jawab atas pelaksanaan transaksi fisik.
- b. Bagian akuntansi melakukan pencatatan dan verifikasi dokumen.
- c. Pengawasan dilakukan oleh bagian audit internal atau pihak independen yang ditunjuk.

Dengan adanya otorisasi berlapis, pemisahan fungsi yang ketat, serta dokumentasi kebijakan yang terdokumentasi dengan baik, aktivitas pengendalian di PTPN IV dinilai telah berjalan secara efektif dan konsisten. Hal ini menjadi pilar penting dalam mendukung sistem pengendalian internal yang tanggap terhadap risiko dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Efektivitas aktivitas pengendalian ini secara langsung berkontribusi terhadap stabilitas dan keamanan arus kas perusahaan, sekaligus memperkuat akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan pencapaian tujuan strategis

perusahaan secara keseluruhan.

c. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan salah satu komponen krusial dalam sistem pengendalian internal menurut kerangka COSO (2017), karena berperan sebagai penghubung antara seluruh elemen dalam organisasi serta mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat, akurat, dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), diketahui bahwa komponen informasi dan komunikasi telah berjalan dengan sangat efektif dan mampu menjadi pendukung utama dalam pengelolaan arus kas perusahaan yang akuntabel dan transparan.

1) Memperoleh, Menghasilkan, dan Menggunakan Informasi Berkualitas dan Relevan

PTPN IV telah memiliki sistem informasi keuangan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, yang digunakan untuk mendukung proses pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, serta penyusunan laporan keuangan. Sistem ini mencakup pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan rekonsiliasi bank, serta laporan evaluasi anggaran realisasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini dinilai berkualitas, relevan, dan mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan kas.

2) Mengkomunikasikan Secara Internal

PTPN IV juga telah menunjukkan efektivitas dalam mengelola komunikasi internal di lingkungan perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui adanya jalur komunikasi yang formal dan terstruktur, seperti laporan keuangan periodik, surat edaran manajemen, serta pelaksanaan rapat koordinasi antar unit kerja yang

dilakukan secara berkala. Setiap perubahan prosedur, kebijakan baru, maupun temuan audit internal disampaikan secara resmi dan menjadi perhatian semua lini operasional.

Komunikasi antara bagian akuntansi, keuangan, dan pengawasan juga telah berjalan secara sinergis dalam bentuk klarifikasi transaksi, pemantauan anggaran, serta tindak lanjut atas hasil evaluasi audit. Efektivitas komunikasi ini turut memperkuat pelaksanaan sistem pengendalian internal, karena setiap pihak yang terlibat memiliki akses informasi yang sama dan dapat menjalankan tugasnya secara selaras dan terarah.

3) Mengkomunikasikan Secara Eksternal

Dalam aspek komunikasi eksternal, PTPN IV telah melaksanakan kewajibannya dengan baik, terutama dalam hal pelaporan keuangan kepada pemegang saham, pemerintah, dan auditor eksternal. Laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya disusun secara periodik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan juga terbuka terhadap masukan dari pihak eksternal, baik auditor maupun regulator, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal.

Selain itu, PTPN IV juga memanfaatkan media eksternal seperti laporan tahunan dan website resmi perusahaan untuk menginformasikan kondisi keuangan dan kebijakan strategis kepada masyarakat umum. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas.

4.2.2 Faktor-faktor penyebab penurunan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV

Berdasarkan analisis kinerja yang berhubungan dengan penjualan, dimana

merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat menjelaskan keadaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan, dari data yang telah diuraikan peneliti dapat dilihat bahwa trend laba di tahun 2018-2020 sangat rendah, namun pada tahun 2021 dan 2022 meningkat dengan signifikan.

Hal ini menunjukkan sebuah kinerja yang baik dalam hal kinerja keuangan perusahaan, dimana perusahaan mampu bangkit dari keterpurukan di tahun 2019 dengan penurunan penjualan dan kerugian yang dialami. Penurunan laba disebabkan oleh harga produk yang terus anjlok dari semula di tahun 2018 sebesar Rp. 7.400/kg menjadi Rp. 6.500/kg, hal ini juga disertai penurunan permintaan teh serta adanya fenomena pandemi covid yang memberikan dampak kepada proses produksi yang terkendala serta distribusi yang terhambat ke daerah-daerah. Namun PT Perkebunan Nusantara IV dapat bangkit melalui pemaksimalan pendapatan dari peningkatan produksi dan rendemen tanaman, peremajaan, serta menekan angka pencurian sawit.

Adapun terkait dengan fenomena yang terjadi , berdasarkan hasil penelitian bahwa penurunan kas terjadi pada tahun 2018-2022 pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) dikarenakan adanya Pembayaran kepada pemasok tahun 2019 lebih tinggi dari 2018 karena aktivitas penjualan diperusahaan juga meningkat seiring peningkatan nilai penerimaan atas hasil penjualan komoditas. Ini disebabkan juga oleh biaya yaitu: biaya produksi, biaya panen, biaya olah, biaya angkutan, biaya ke pengiriman ke pelabuhan, dan biaya ekspor, Pembayaran pph badan mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 seiring meningkatnya hasil penerimaan atau penjualan. Kemudian terkait ditemukan adanya dokumen pendukung atas transaksi-transaksi pengeluaran dan

penerimaan kas berupa bukti kas keluar pada Permintaan Pelaksanaan Anggaran Belanja Eksploitasi (PPAB) dan bukti kas masuk Penjualan pada PT Fairtrade Commodities yang tidak ditandatangani oleh pihak yang berwenang ternyata tidak berdampak terlalu buruk bagi pengendalian intern penjualan di PTPN IV dikarenakan adanya pengawasan yang baik dalam proses operasionalnya, selanjutnya terkait dengan terbatasnya sistem informasi yang terintegrasi memberikan dampak komunikasi yang tidak berjalan efektif merupakan sebuah pekerjaan rumah bagi PT Perkebunan Nusantara IV yang telah melakukan digitalisasi sistem informasi untuk dapat mempercepat penerapan dan pemungsiannya di setiap unit dan bagian yang terintegrasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV secara umum telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari penerapan komponen-komponen sistem pengendalian internal yang meliputi:
 - a. Penilaian risiko yang komprehensif dengan pendekatan empat prinsip utama: penetapan tujuan yang jelas, identifikasi dan analisis risiko, penilaian potensi risiko fraud, serta identifikasi perubahan signifikan.
 - b. Aktivitas pengendalian yang memadai melalui pemisahan tugas, otorisasi berlapis, dan pengembangan sistem teknologi informasi dengan pembatasan hak akses.
 - c. Informasi dan komunikasi yang efektif, baik secara internal maupun eksternal, untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat.
2. Prosedur penerimaan kas PT Perkebunan Nusantara IV telah memiliki tahapan yang sistematis, dimulai dari penerimaan uang, pembuatan tanda terima, pencatatan dengan formulir bukti penerimaan (AU-9), hingga penyimpanan kas yang aman di brankas perusahaan.

3. Prosedur pengeluaran kas PT Perkebunan Nusantara IV juga telah memiliki alur yang jelas dan terstruktur, dimulai dari pembuatan Surat Permintaan Pembayaran, verifikasi anggaran dan pajak, persetujuan bertingkat dari Kepala Bagian hingga SEVP atau Region Head, penginputan ke Cash Management System (CMS), hingga pencairan dana dan pencatatan.
4. Terjadi fluktuasi penerimaan dan pengeluaran kas dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2018, namun kemudian meningkat secara konsisten dari tahun 2020 hingga 2022. Penurunan kinerja di tahun 2019 disebabkan oleh penurunan harga karena aktivitas penjualan diperusahaan. Ini disebabkan juga oleh biaya yaitu: biaya produksi, biaya panen, biaya olah, biaya angkutan, biaya ke pengiriman ke pelabuhan, dan biaya ekspor, dan pandemi COVID-19 yang menghambat proses produksi dan distribusi.
5. Meskipun ditemukan beberapa kelemahan seperti dokumen yang belum ditandatangani oleh pihak berwenang dan keterbatasan sistem informasi terintegrasi, namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap keseluruhan efektivitas pengendalian internal perusahaan karena adanya pengawasan yang baik dalam proses operasional.

5.2. Saran

Adapun saran-saran penelitian yang dapat diberikan yaitu :

1. Kepada PT Perkebunan Nusantara IV hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan penjualan, pengendalian biaya operasional dan pemanfaatan aktiva dan modal, hal ini tentunya berdasarkan analisa dan pengendalian yang tepat agar mampu meningkatkan penjualan dan

meningkatkan laba.

2. Kepada PT Perkebunan Nusantara IV hendaknya dapat melakukan percepatan dalam penerapan sistem berbasis digital yang terintegrasi kepada unit-unit yang berkaitan.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat menambah variabel penelitian sehingga memperluas pembahasan penelitian.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

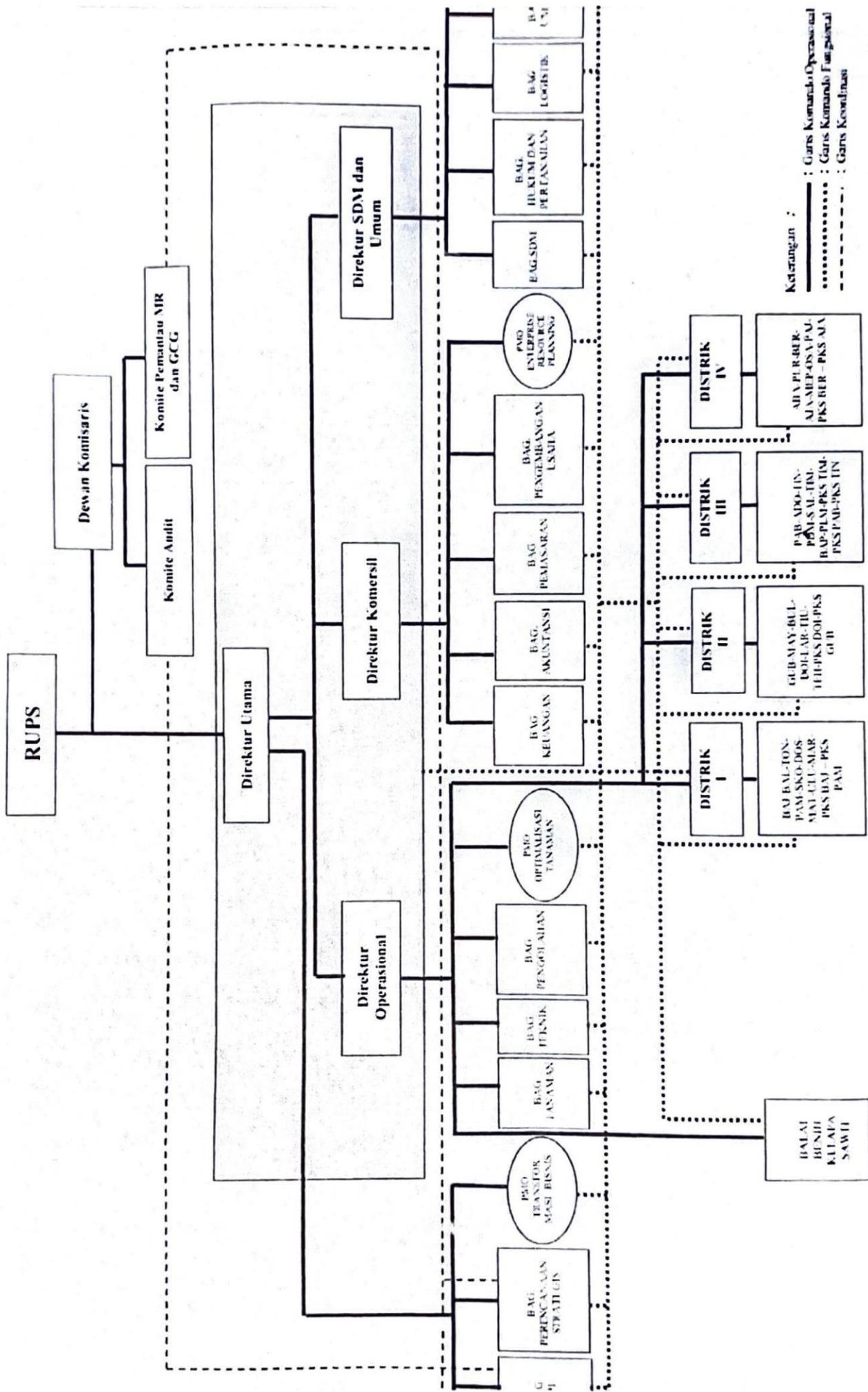
1. Dalam penelitian ini tidak menggunakan banyak narasumber, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan narasumber dari pihak perusahaan untuk memperoleh informasi yang lebih luas terkait penghindaran pajak yang dilakukan.
2. Dalam penelitian ini hanya membahas terkait sistem pengendalian intern terkait efektifitas dan efisiensi penjualan perusahaan, sehingga hasil penelitian perlu ditambahkan variabel lain untuk menguatkan analisis sistem pengendalian intern perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2017). Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT Sarana Hachery Abadi. *Jurnal Economix*, 5(1), 167-175.
- Ardianingsih, N. (2018). *Audit laporan keuangan* (Cetakan pertama). PT Bumi Aksara.
- Ceteri, F., Arafat, Y., & Nurmala, N. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. PLN (Persero) U1WS2JB Area Palembang ULP Ampera. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(1), 1–11.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Dwi Fitria Maulida, Ade Budi Setiawan, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) TPKB. *Akasyah - Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 04(01).
- Gustika, R. Y. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan In Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota
- Hanum, S., & Pulungan, K. A. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. CV Manhaji.
- Hanum, Z., Hafsa, H., & Ritonga, P. (2021, August). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 814-819).
- Lesmana, S., & Lufriansyah, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi Dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 1–13.
- Lubis, R. H., SE, A., Dewi, R. S., & SE, S. P. (2020). *Pemeriksaan Kuntansi I (Auditing I)*. Prenada Media.
- Valery, G. K. (2011). *Internal audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Nainggolan, L. I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Pt. Kharisma Surya Semesta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3118–3128.
- Pratiwi, N. P. A. A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Karya Manajemen Solusindo. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 141–149.
- PRATIWI, S. S. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Penjualan Tunai Pada Pt Perkebunan Nusantara IV Medan.
- Qara, N. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perum Bulog Drive Sumut.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(1), 65–78.
- Sari, E. N. (2016). Peranan sistem pengendalian intern pemerintah dalam kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi: Kasus pada pemerintahan daerah di Sumatera Utara, Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi IV*
- Sari, M. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern dan Perilaku Manajer Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*.
- Siregar, Y. F., & Sibarani, P. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada PT Perkebunan Nusantara IV Unit PKS Pabatu). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(2), 2298–2308.
- Situmorang Veronika, Sitanggang Isnuryani, & Sitanggang Abdonsius. (2022). Analisis dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT.Sabung Marsshal Tama. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SMA)*, 1, 283–289.

STRUKTUR ORGANISASI PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



Laba Rugi Konsolidasian (Rp juta)

Consolidated Profit and Loss (Rp million)

Uraian Description	2018	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth (CAGR) %
Penjualan Sales	5.224.598	4.753.412	6.349.127	9.328.796	10.478.409	14,93
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.018.281)	(3.040.427)	(3.587.441)	(4.432.573)	(5.502.804)	12,76
Laba Bruto Gross Profit	2.206.316	1.712.985	2.761.686	4.896.223	4.975.605	17,66
Laba Usaha Operating Profit	1.045.954	707.882	1.443.249	3.173.681	3.184.932	24,94
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	790.591	301.273	935.970	2.855.323	2.939.805	29,28
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	483.402	117.401	553.543	2.117.664	2.174.788	35,09
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Revenue/(Loss) for the Year	1.319.680	(466.645)	117.466	2.862.922	1.886.039	7,40

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.944.805.636.071	5.664.261.229.994
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.416.210.302.647)	(2.329.312.854.117)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.964.543.283.660)	(1.867.619.335.264)
Kas yang diperoleh dari operasi	1.564.052.049.764	1.467.329.040.613
Penerimaan kas lainnya	41.783.011.060	46.103.332.083
Penerimaan penghasilan keuangan	50.951.010.965	36.584.261.264
Pembayaran pajak penghasilan	(375.851.816.256)	(359.483.916.394)
Pembayaran beban keuangan	(358.818.906.237)	(315.754.178.318)
Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(24.137.285.299)	(12.583.385.802)
Pembayaran tantiem	(21.798.450.000)	(17.818.991.224)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	876.179.613.997	844.376.162.222
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	40.500.000.000	44.625.000.000
Penerimaan dari aset lainnya	1.223.021.182	1.680.000.000
Penambahan tanaman perkebunan	(362.605.803.776)	(338.080.210.537)
Perolehan aset tetap	(272.122.329.267)	(158.013.835.381)
Penambahan investasi di entitas anak	(57.780.000.000)	(89.538.736.054)
Penambahan piutang lain-lain	-	(14.965.290.638)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(23.186.843.014)	(19.281.859.599)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(673.971.954.875)	(573.574.932.209)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman bank	2.869.634.816.566	474.115.148.129
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	5.500.000.000	-
Pemberian pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	(2.206.691.856.556)	-
Pembayaran utang bank	(949.600.000.000)	(1.054.818.999.750)
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(343.199.870.358)	(147.494.585.714)
Pembayaran dividen kepada Pemerintah	(38.133.318.928)	(16.388.287.302)
Pembayaran dividen Entitas Non-pengendali	(2.409.420.828)	(794.119.352)
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.326.449.042)	(2.263.795.017)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(667.226.099.146)	(747.644.639.006)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(465.018.440.024)	(476.843.408.993)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	764.585.535.542	1.241.428.944.535
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	299.567.095.518	764.585.535.542

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan kas dari pelanggan	6.281.982.439.320		5.074.814.846.230	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, operasi dan lainnya	(4.204.775.410.894)		(4.380.377.840.527)	Cash paid to suppliers, employees, operations and others
Kas yang diperoleh dari operasi	2.077.207.028.428		714.237.005.703	Cash generated from operations
Penerimaan kas lainnya	53.804.546.593		21.720.580.680	Other cash receipts
Pembayaran tarif	(3.316.950.000)		(13.000.000.000)	Payments for tariffs
Pembayaran Program Kerjasama dan Bina Lingkungan	(7.878.358.497)		(33.285.584.009)	Payments for Program Kerjasama dan Bina Lingkungan
Pembayaran pajak penghasilan	(473.177.241.190)		(292.912.698.104)	Payments for income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.646.641.026.332		396.779.324.280	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan keuangan	113.291.845.183		153.213.049.143	Receipt of financial income
Penerimaan dari aset lainnya	35.971.552.871		2.308.870.191	Receipts of other assets
Penerimaan dividen kas	12.750.000.000	11	31.875.000.000	Receipts of cash dividends
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(10.000.000.000)		-	Placement restricted time deposit
Investasi pada entitas asosiasi	-	11	(35.000.000.000)	Investments in associated entity
Penambahan piutang lain-lain - Plasma	(24.685.807.885)		(32.417.964.881)	Addition of other long-term receivables - Plasma
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(40.437.537.928)		(5.735.705.907)	Additions to other non-current assets
Perolehan aset tetap	(543.051.842.301)		(771.362.727.389)	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(456.161.790.240)		(657.119.478.643)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	220.968.000.000	16.22	1.121.258.768.901	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	13.788.000.000		655.842.958.463	Proceeds from related parties loans
Pembayaran utang sewa	(17.877.196.249)		(2.049.619.437)	Payments of lease
Pembelian pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	-		(951.950.241.961)	Granting of long-term loans to the related parties
Pembayaran dividen kepada Entitas Non-pengendali	(2.854.805.774)		(3.283.546.501)	Payments of dividends to the Non-controlling Entity
Pembayaran dividen kepada Pemerintah	(4.414.343.300)		(20.828.388.988)	Payments of dividends to the Government
Pembayaran dividen kepada entitas induk	(50.000.000.000)		-	Payments of dividends to the the parent entity
Pembayaran beban keuangan	(357.820.339.349)		(511.950.274.184)	Payment for financial expenses
Pembayaran utang bank	(812.482.552.671)	16.22	(19.116.491.466)	Payments of bank loans

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan kas dari pelanggan	7.787.911.900.893		6.281.982.439.320	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, operasi dan lainnya	(5.289.794.528.587)		(4.212.651.769.391)	Cash paid to suppliers, employee, operations and others
Kas yang diperoleh dari operasi	2.498.117.372.106		2.069.330.669.929	Cash generated from operations
Penerimaan kas lainnya	829.789.873.198		53.804.546.593	Other cash receipts
Pembayaran lantem	(5.262.434.428)		(3.316.950.000)	Payments for lantern
Pembayaran pajak penghasilan	(752.815.775.647)		(473.177.241.190)	Payments for income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.568.829.035.231		1.646.641.025.332	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan keuangan	48.046.908.228		113.291.845.183	Receipt of financial income
Penerimaan dari aset lainnya	41.500.381.794		35.971.552.671	Receipts of other assets
Penerimaan dividen kas	32.921.854.717	11	12.750.000.000	Receipts of cash dividends
Penambahan piutang lain-lain - Plasma	(16.466.937.142)		(24.685.807.865)	Addition of other long-term receivables - Plasma
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(91.755.611.143)		(40.437.537.928)	Additions to other non-current assets
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(73.894.721.948)		(10.000.000.000)	Placement restricted cash and time deposit
Perolehan aset tetap	(685.028.084.709)		(543.051.842.301)	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(744.676.210.203)		(496.161.790.240)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	6.000.000.000	17.23	220.986.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	13.594.692.000		13.766.000.000	Proceeds from related parties loans
Penerimaan dana PEN dari pihak berelasi	148.307.864.946		-	Proceeds from PEN funds from related parties
Pembayaran utang sewa	(28.494.122.946)		(17.877.196.249)	Payments of lease
Pembayaran dividen kepada Entitas Non-pengendali	(1.403.510.134)		(2.854.605.774)	Payments of dividends to the Non-controlling Entity
Pembayaran dividen kepada Pemerintah	-		(4.414.343.300)	Payments of dividends to the Government
Pembayaran dividen kepada entitas induk	-		(50.000.000.000)	Payments of dividends to the the parent entity
Pembayaran beban keuangan	(600.272.819.881)		(357.820.339.349)	Payment for financial expense
Pembayaran utang bank	(400.896.574.256)	17.23	(612.492.562.671)	Payments of bank loans
Kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(600.804.470.271)		(610.727.037.343)	Net cash used in financing activities

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan kas dari pelanggan	10.991.840.603.887		7.787.911.900.893	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, operasi dan lainnya	(7.821.428.250.918)		(5.055.018.772.811)	Cash paid to suppliers, employees, operations and others
Kas yang diperoleh dari operasi	3.370.412.352.969		2.732.893.128.082	Cash generated from operations
Penerimaan klaim dan reskusi pajak	177.213.263.478		799.214.117.222	Receipts from claim and tax restitution
Pembayaran tantiem	(28.759.838.841)		(5.282.434.428)	Payments for tantiem
Penerimaan konsorsium gula	141.210.444.475		32.550.000.000	Receipts from consortium
Pembayaran konsorsium gula	(772.888.190.000)		(237.750.000.000)	Payments for consortium
Pembayaran pajak penghasilan	(1.117.254.089.790)		(752.815.775.847)	Payments for income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.771.933.942.491		2.868.829.036.231	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan lahan	83.487.178.908		41.500.381.794	Receipts from sale of land
Penerimaan dividen kas	75.000.000.000	11	32.921.854.717	Receipts of cash dividends
Penerimaan penghasilan keuangan lainnya	28.864.186.596		48.046.908.228	Receipt of financial income assets
Penambahan aset tidak lancar	(1.475.351.056)		(91.755.611.143)	Additions to other non-current assets
Penambahan piutang lain-lain - Plasma	(11.714.808.858)		(16.466.937.142)	Addition of other long-term receivables - Plasma
Penambahan utang muka investasi entitas asosiasi	(35.000.000.000)		-	Penambahan investasi Placement restricted cash and time deposit
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(34.929.310.971)		(73.894.721.948)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	(937.351.295.833)		(85.028.084.709)	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(836.119.399.014)		(744.676.210.203)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	17.500.000.000	17,23	6.000.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	25.010.368.798		13.594.692.000	Proceeds from related parties loans
Penerimaan dana PEN dari pihak berelasi	35.128.646.213		148.307.864.946	Proceeds from PEN funds from related parties
Pembayaran bunga PEN	(2.944.804.943)		(27.491.165)	Payments of PEN interest
Pembayaran utang sewa	(25.085.215.897)		(26.494.122.946)	Payments of lease
Pemberian pinjaman kepada entitas berelasi	(61.353.136.738)		-	Issuance of loan to related parties
Pembayaran dividen kepada Entitas Non-pengendali	-		(1.043.510.134)	Payments of dividends to the Non-controlling Entity
Pembayaran beban keuangan	(386.277.592.367)		(599.994.328.716)	Payment for financial expense
Pembayaran utang bank	(577.712.570.032)	17,23	(400.896.574.256)	Payments of bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(975.714.304.966)		(860.804.470.271)	Net cash used in financing activities

160000698



PT Perkebunan Nusantara IV

INVOICE

Invoice Number. 3104013516

To: Customer Name : PT.FAIRTRADE COMMODITIES Customer ID : 11008455 Address : RUKAN CROWN BLOK H NO.020,KEL. TANGGERANG - Indonesia - 15147 VAT Reg.No : -		Contract No. : 237 Contract Date : 03.05.2023 Internal Contract No. : 1104013122 Incoterms : FOB GUDANG	
--	--	---	--

Material Code	Material Description	Factory/Farm	Quantity (KILOGRAM)	Pricing	Unit Price (IDR)	Total Value Before Tax (IDR)	Tax Value (IDR)	Total Value After Tax (IDR)
11004357	TEA:ODX TEA:BLACK;GRADE 1;BOPF	Kantor Pusat PTPN IV	2.000	Selling Price	18.688,05	37.376.100	4.111.371	41.487.471
11004357	TEA:ODX TEA:BLACK;GRADE 1;BOPF	Kantor Pusat PTPN IV	2.000	Selling Price	18.688,05	37.376.100	4.111.371	41.487.471
11004357	TEA:ODX TEA:BLACK;GRADE 1;BOPF	Kantor Pusat PTPN IV	2.000	Selling Price	18.688,05	37.376.100	4.111.371	41.487.471
TOTAL			6.000			112.128.300	12.334.113	124.462.413

1. In Words:

a) **Quantity:** SIX THOUSAND KILOGRAM (SIX TON)

b) **Total Price:** ONE HUNDRED TWENTY-FOUR MILLION FOUR HUNDRED SIXTY-TWO THOUSAND FOUR HUNDRED THIRTEEN RUPIAH

2. Payment

- Payment | Date 15 Mei 2023 100,00 % IDR 124.462.413

IDR 124.462.413 (Include PPN)

Payment transferred to the account PT Perkebunan Nusantara IV:

USD : 1050087002253

IDR :

- kontrak sebelum 1 Agustus 2019 :

1050088001874

Bank Mandiri KCP Medan Zainul Arifin

- kontrak mulai tanggal 1 Agustus 2019 :

PT Perkebunan Nusantara IV

1001000283

Bank BNI Syariah Cabang Utama Medan

Valid to 15 Mei 2023

Notes : - Didalam bukti pembayaran harap dicantumkan No. Kontrak dan No. Invoice serta segera mengirimkan bukti pembayaran ke PTPN IV.

Imprint : - Lembar 1 (Asli) untuk pembeli
- Lembar 2 untuk Div. Akuntansi & Keuangan
- Lembar 3 untuk Arsip

Medan, 15 Mei 2023
PT Perkebunan Nusantara IV

Fitra Rinaldy
Kepala Bagian Teknologi & Pengolahan

 <p>PT Perkebunan Nusantara 4 Kantor Pusat PTPN IV</p>		<h2>Bukti Penerimaan</h2> <p> <input type="checkbox"/> Kas <input checked="" type="checkbox"/> Bank </p>			No Dokumen: 1600000698 Referensi: 1104013122 Tanggal Posting: 15.05.2023 GL Account: 31204001 Deskripsi: PTPN 4 - PT. Bank Mandiri - 105-00-8800187-4110		
PK	Akun	Vendor/Customer	Deskripsi Akun	Uraian	Cost Center	Profit Center	Jumlah
19	21040000	11008455 PT. FAIRTRADE COMMODITIES	Uang Muka Penjualan Pihak Ketiga	337		D100000001 Kantor Pusat PTPN IV	37.376.100-
19	21040000	11008455 PT. FAIRTRADE COMMODITIES	Uang Muka Penjualan Pihak Ketiga	337		D100000001 Kantor Pusat PTPN IV	37.376.100-
19	21040000	11008455 PT. FAIRTRADE COMMODITIES	Uang Muka Penjualan Pihak Ketiga	337		D100000001 Kantor Pusat PTPN IV	37.376.100-
50	21060008		Pajak Perambahan Nilai (PPN) Keluaran			D100000001 Kantor Pusat PTPN IV	12.334.113-
JUMLAH							124.462.413

Terbilang : SERATUS DUA PULUH EMPAT JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH DUA RIBU EMPAT RATUS TIGA BELAS RUPIAH

No. Cek / Giro :

Dibuat	Diperiksa	Disetujui	Diterima
			



**PEDOMAN DASAR DAN INSTRUKSI KERJA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**

BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI

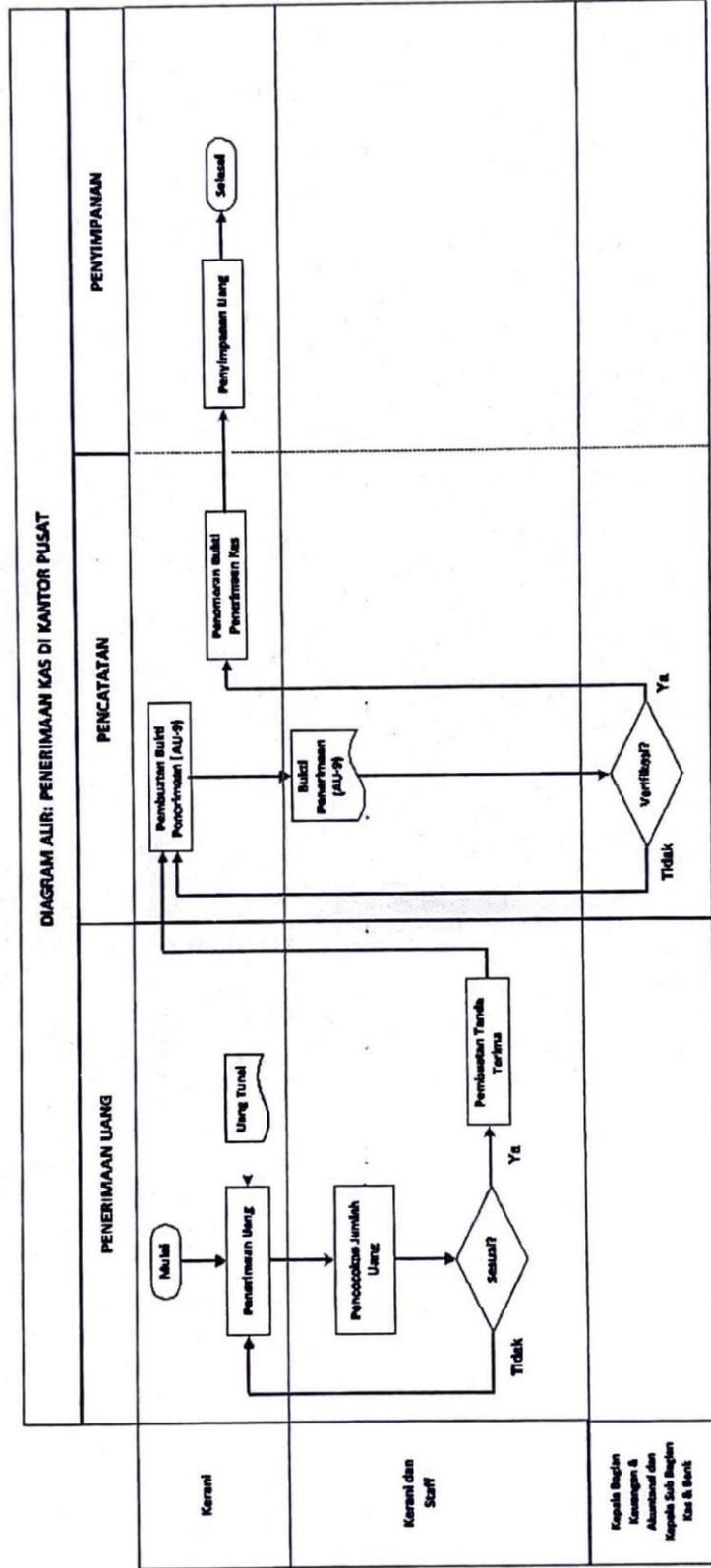
No. Dokumen : 04.06/P/002

Tanggal Pembuatan : JUNI 2013

No. Revisi : 01

Tanggal Revisi : 01 AGUSTUS 2021

PENERIMAAN KAS DI KANTOR PUSAT





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 245 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/10/2024

Kepada Yth. Medan, 25/10/2024
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI
NPM : 2105170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan? 2. Bagaimana Pelaksana Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan oleh instansi tersebut? 3. Bagaimana sistem pengukuran kinerja yang tepat dapat mempengaruhi pengelolaan anggaran dan kinerja manajerial?

Rencana Judul: 1. PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
2. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
3. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, AKUNTABILITAS DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara IV Medan , PT Perkebunan Nusantara III Persero Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(SILVISYAHPUTRI RAMADHANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

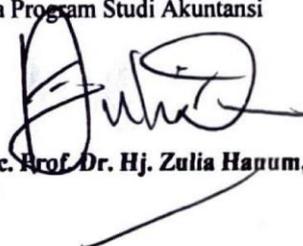
Nomor Agenda: 245/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/10/2024

Nama Mahasiswa : SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI
NPM : 2105170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 25/10/2024
Nama Dosen pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA (06 November 2024)

Judul Disetujui**

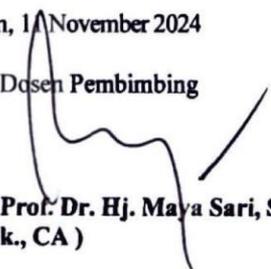
Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan
dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara
IV Regional II Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 11 November 2024

Dosen Pembimbing


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E.,
M.Si., Ak., CA)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
United | Creative | Responsive

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S I L V I S Y A H P U T R I R

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 1 8 2

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N 1 8 N O V E M B E R 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J L N M A R E L A N V G g K e l u a r
g a I I N O 0 9

Tempat Penelitian: P T P N I I R E G I O N A L I I

Alamat Penelitian : J L N L E T J E N S U P R A P T O 0 2

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harum, S.E.,
M.Si)


(Silvi Syahputri Ramadhani)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila marjalah nanti ni agar tauchukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3079/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Silvi Syahputri Ramadhani
N P M : 2105170182
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Dosen Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari , SE., M.Si., Ak., CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **20 November 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Jumadil Awwal 1446 H
20 November 2024 M



Dr. H. Janur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengadakan surat ini agar disebarkan
memor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3079/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 18 Jumadil Awwal 1446 H

20 November 2024 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Regional II

Jln. Letjend. Suprpto No. 2 Medan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Silvi Syahputri Ramadhani

Npm : 2105170182

Program Studi : Akuntansi

Semester : VII (Tujuh)

Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jahari, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal



Nomor : 2SDM/X/025214/XI/2024

Medan, 22 November 2024

Lamp : -

Hal : IZIN RISET SARJANA

Kepada Yth :

DEKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. KAPT. MUKHTAR BASRI NO. 3 MEDAN, 20238 SUMATERA UTARA, INDONESIA

MEDAN

Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 3079/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal : 20 November 2024, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI	2105170182	ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PTPN IV REGIONAL II MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di Regional II PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : REGION OFFICE REGIONAL II
Bagian / Bidang : AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Terhitung mulai tgl. : 22 November 2024 s/d 21 November 2025

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
- Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
- Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
- Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Regional II PT Perkebunan Nusantara IV.
- Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II PT Perkebunan Nusantara IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

REGIONAL II PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian SDM & Sistem Manajemen



Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

Tembusan :

- REGION OFFICE REGIONAL II AKUNTANSI DAN KEUANGAN
- Mahasiswa/Siswa Ybs (Email : silvisyahputriramadhani@gmail.com)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 17 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Silvi Syahputri Ramadhani*
NPM. : 2105170182
Tempat / Tgl.Lahir : 18-Nov-03
Alamat Rumah : Jln. Marelan V Gg. Keluarga II No.09 Terjun
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masa lalu</i>
Bab II	<i>teori defram bab</i>
Bab III	<i>teknik analisis data</i>
Lainnya	<i>sistematisa penulisan sesuai buku pedoman, nilai 7 jurnal & Dosen Abt UMSU...</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 17 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Dr. Hj. Dahani, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 17 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Silvi Syahputri Ramadhani
NPM : 2105170182
Tempat / Tgl.Lahir : 18-Nov-03
Alamat Rumah : Jln. Marelan V Gg. Keluarga II No.09 Terjun
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA*

Medan, 17 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa merencanakan sendiri, bisa juga dibantu oleh orang lain

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Silvi Syahputri Ramadhani
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170182
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Parabik identifikasi Muzon	09-01-2024	[Signature]
Bab II	Teori 2- up 2t	11-01-2024	[Signature]
Bab III	Indikator ✓	11-01-2024	[Signature]
Daftar Pustaka	ok	11-01-2024	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	ok	11-01-2024	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar proposal	11/01-2024	[Signature]

Medan, 13 November 2024

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Peta yang menunjukkan lokasi universitas ini dapat diakses melalui laman yang tertera di bawah ini.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1176/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 14 Syawal 1446 H
13 April 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II
Jln. Letjend Suprpto No. 02 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Silvi Syahputri Ramadhani
N P M : 2105170182
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Perringgal



Dekan

Dt. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



SURAT KETERANGAN

No. 2SDM/SK/25214/IV/2025

Sehubungan dengan Surat Kami No. 2SDM/X/025214/XI/2024 tanggal 22 November 2024 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI	2105170182	ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PTPN IV REGIONAL II MEDAN

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : REGION OFFICE REGIONAL II
Bagian : AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Tmt Riset : 22 November 2024 s/d 14 April 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 16 April 2025

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.1
Telp : +62 21 31119000
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional II - Medan
Jl. Letjend Suprpto No 2 Medan
Telp : +62 61 4154666
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI
NPM : 2105170182
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 18 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Marelan V Gg. Keluarga II No. 9 Terjun Medan
Marelan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Email : silvisyahputriramadhani@gmail.com
Telepon/ WA : 0812-6499-4635

Nama Orang Tua

Ayah : Sulianto
Ibu : Madayani Harahap
Alamat : Jl. Marelan V Gg. Keluarga II No. 9 Terjun Medan
Marelan

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 060947 Medan
SMP : SMP Yayasan Laksamana Martadinata Medan
SMA : SMK Trittech Informatika Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2025

SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI**
NPM : **2105170182**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA PTPN IV MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



SILVI SYAHPUTRI RAMADHANI